

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED June 30, 2009 AND 2008**

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2009 and 2008 and for the six-month periods then ended

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand		USD Ribu/ USD Thousand	
<u>ASET</u>				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	136.117	3	175.733	Cash and cash equivalents
Investasi tersedia untuk dijual	181.094	4	138.069	Available-for-sale investments
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	600	32	286	Related party
Pihak ketiga	106.129		96.850	Third parties
Piutang lain-lain	5.055	6	19.920	Other accounts receivable
Persediaan	4.327		22.820	Inventories
Uang muka	5.978		7.967	Advances
Pajak dibayar dimuka	450		96	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13.511		18.968	Prepaid expenses
	<u>453.261</u>		<u>480.709</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada perusahaan asosiasi	3.696	7	14.831	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar USD 426.307 ribu dan USD 293.170 ribu tahun 2009 dan 2008	1.899.933	8	1.849.752	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 426,307 thousand and USD 293,170 thousand in 2009 and 2008
Uang muka pembelian aset tetap	-		840	Advances for the purchase of property, vessels and equipment
Uang jaminan	22.348		173	Security deposits
Goodwill - bersih	45.212	9	77.990	Goodwill - net
Beban tangguhan	7.978		5.585	Deferred charges
	<u>1.979.167</u>		<u>1.949.171</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.432.428</u></u>		<u><u>2.429.880</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 USD Ribu/ USD Thousand	Catatan/ Notes	2008 USD Ribu/ USD Thousand	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Instrumen keuangan derivatif	16.930	31	414	Derivative financial instruments
Hutang bank	82.306	10	407.081	Short-term bank loans
Hutang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	18	32	2.053	Related parties
Pihak ketiga	15.468		6.903	Third parties
Hutang lain-lain	1.909		1.257	Other accounts payable
Hutang dividen	523	30	564	Dividends payable
Hutang pajak	684	12	370	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	40.101	13	26.066	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	130.112	14	92.618	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	32.959	19	58.893	Obligations under finance lease
Obligasi	5.800	15	-	Bonds payable
Hutang lain-lain jangka panjang	1.182	16	-	Other long term payable
Obligasi konversi	85.312	20	-	Convertible bonds
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	208	8	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>413.512</u>		<u>596.219</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	801.141	14	661.277	Bank loans
Obligasi	129.918	15	96.713	Bonds payable
Wesel bayar	189.897	17	268.000	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	227.256	19	150.922	Obligations under finance lease
Hutang lain-lain jangka panjang	11.818	16	13.000	Other long term payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	3.673	18	2.916	Post-employment benefit obligation
Obligasi konversi	-	20	111.825	Convertible bonds
Instrumen keuangan derivatif	66.976	31	45.162	Derivative financial instruments
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	2.161	8	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.432.840</u>		<u>1.349.815</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 62,5 per saham				Capital stock - Rp 62.5 par value per share
Modal dasar - 14.676.480.000 saham				Authorized - 14,676,480,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.589.281.176 saham	62.191	21	62.191	Subscribed and paid-up - 4,589,281,176 shares
Agio saham	64.823	22	64.823	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	776		(135)	Translation adjustment
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	-	7	(4.251)	Difference due to change of equity in associate
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek	3.007	4	3.949	Unrealized gain on securities
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5.898		5.347	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	536.009		438.550	Unappropriated
Jumlah	672.704		570.474	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali 412.351.000 saham	(86.628)	23	(86.628)	Less cost of treasury stock - 412,351,000 shares
Jumlah Ekuitas	<u>586.076</u>		<u>483.846</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.432.428</u>		<u>2.429.880</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2009 DAN 2008**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand		USD Ribu/ USD Thousand	
PENDAPATAN USAHA	305.669	24	349.410	OPERATING REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>222.013</u>	25	<u>228.395</u>	DIRECT COST
LABA KOTOR	<u>83.656</u>		<u>121.015</u>	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	<u>14.286</u>	26	<u>17.517</u>	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
LABA USAHA	<u>69.370</u>		<u>103.498</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Perubahan nilai wajar atas obligasi konversi dan wesel bayar	(106.959)	17,20	94.383	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Keuntungan penjualan aset tetap	15.833	8	19	Gain on sale of vessels and equipment
Pendapatan investasi	2.819	28	5.903	Investment income
Pendapatan (beban) keuangan - bersih	23.922	27	(88.666)	Finance income (expense) - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.339		(2.603)	Foreign exchange gain (loss) - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.422	7	89	Equity in net gain of associates
Lain-lain - bersih	<u>316</u>		<u>(4.798)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(59.308)</u>		<u>4.327</u>	Other Income (charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	10.062		107.825	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(441)</u>	12	<u>(727)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>9.621</u>		<u>107.098</u>	NET INCOME
	<u>2009</u>		<u>2008</u>	
	USD		USD	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh)		29		EARNINGS PER SHARE (in full amount)
Dasar	0,0023		0,0256	Basic
Dilusian	-		0,0198	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008

Catatan / Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Subscribed and paid-up capital stock		Agio saham / Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek/ Unrealized gain on securities	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference due to change in equity of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total equity	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand		
Saldo per 1 Januari 2008	59.348	60.842	(86.628)	2.140	(4.158)	(91)	5.347	331.452	368.252	368.252	Balance as of January 1, 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(44)	-	-	(44)	(44)	Translation adjustment
Laba pemilikan efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on securities
Sudah direalisasi	-	-	-	(2.140)	-	-	-	-	(2.140)	(2.140)	Realized
Belum direalisasi	-	-	-	3.949	-	-	-	-	3.949	3.949	Unrealized
Pelaksanaan waran	21,22	2.843	3.981	-	-	-	-	-	-	6.824	Issuance of shares through exercise of warrants
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	7	-	-	-	(93)	-	-	-	-	(93)	Difference due to change in equity of associate
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	107.098	107.098	107.098	Net income
Saldo per 30 Juni 2008	<u>62.191</u>	<u>64.823</u>	<u>(86.628)</u>	<u>3.949</u>	<u>(4.251)</u>	<u>(135)</u>	<u>5.347</u>	<u>438.550</u>	<u>483.846</u>	<u>483.846</u>	Balance as of June 30, 2008
Saldo per 1 Januari 2009	62.191	64.823	(86.628)	(1.865)	-	398	5.898	526.388	571.205	571.205	Balance as of January 1, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	378	-	-	378	378	Translation adjustment
Laba pemilikan efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on securities
Sudah direalisasi	-	-	-	1.865	-	-	-	-	1.865	1.865	Realized
Belum direalisasi	-	-	-	3.007	-	-	-	-	3.007	3.007	Unrealized
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	9.621	9.621	9.621	Net income
Saldo per 30 Juni 2009	<u>62.191</u>	<u>64.823</u>	<u>(86.628)</u>	<u>3.007</u>	<u>-</u>	<u>776</u>	<u>5.898</u>	<u>536.009</u>	<u>586.076</u>	<u>586.076</u>	Balance as of June 30, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand		USD Ribu/ USD Thousand	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	299.663		318.602	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(180.164)		(254.354)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari aktivitas operas	119.499		64.248	Cash generated from operating activities
Pembayaran bunga	(49.976)	27	(60.255)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(436)	12	(731)	Income tax paid
Penerimaan klaim asuransi	438		334	Receipts from insurance claim
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>69.525</u>		<u>3.596</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi sementara - bersih	(46.836)	4	(65.831)	Placement of temporary investments - net
Penerimaan (pembayaran) bunga dan penyelesaian transaksi derivatif - bersih	(12.007)		6.943	Interest received (paid) and settlement of derivative transaction - net
Hasil penjualan aset tetap - bersih	50.052	8	19	Net proceeds from sale of vessels, property and equipment
Perolehan aset tetap	(43.664)	8	(138.985)	Acquisitions of vessels, property and equipment
Penambahan uang jaminan	(15)		-	Increase in security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(52.470)</u>		<u>(197.854)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	201.537	10,14	237.338	Proceeds of bank loans
Penambahan hutang obligasi	48.900	15	-	Proceeds of bonds payable
Pembayaran hutang bank	(190.750)	10,14	(107.286)	Payments of bank loans
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(5.875)	19	(6.400)	Payments of obligations under finance lease
Penambahan modal disetor dan agio saham dari pelaksanaan waran	-	21,22	6.824	Proceeds from exercise of warrant
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>53.812</u>		<u>130.476</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>70.867</u>		<u>(63.782)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>65.250</u>		<u>239.515</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>136.117</u></u>		<u><u>175.733</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:				Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap melalui hutang leasing	35.896		72.282	Addition to vessels, property and equipment through lease payable

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama P.T. Bhaita Laju Tanker, yang kemudian dengan akta No. 4 tanggal 5 September 1988 diubah namanya menjadi P.T. Berlian Laju Tanker. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2008 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, mengenai penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan penyesuaian atas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54491.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, mempunyai dua kantor cabang di Merak, Dumai dan kantor perwakilan di Cina, United Arab Emirates dan Taiwan. Kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt. 10 Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*). Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia maupun Asia, Eropa dan Amerika. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP 1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk menggunakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan mata uang dolar Amerika Serikat (USD) mulai tahun pajak 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name of P.T. Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to P.T. Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 1 dated August 6, 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary public in Jakarta, concerning the additional Company's scope of its business activities and to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-52291.AH.01.02 Tahun 2008 dated August 25, 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and has two branches in Merak and Dumai and representative offices in China, United Arab Emirates and Taiwan. Its head office is located at Wisma Bina Surya Group (BSG) 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company is presently engaged in providing cargo shipping with concentration on liquid cargo transportation services in Indonesia, Asia, Europe and America. The Company started its commercial operations in 1981.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in his Decision Letter No. KEP 1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008, approved the Company's application to maintain its accounting records in the English language and in United States (U.S.) Dollar reporting currency starting on the 2009 fiscal year.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consisted of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Hadi Surya
 Harijadi Soedarjo
 Alan Jonathan Tangkas Darmawan
 Jaka Prasetya

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Widihardja Tanudjaja
 Michael Murni Gunawan
 Wong Kevin
 Siana Anggraeni Surya
 Henrianto Kuswendi

Board of Directors

President Director
 Directors

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Alan Jonathan Tangkas Darmawan
 Jaka Prasetya
 Max Budiarto Sumakno

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki 100% saham Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation dan Asean Maritime Corporation (ketiganya berkedudukan di luar negeri dan bergerak dalam bidang investasi). Perusahaan juga memiliki PT Banyu Laju Shipping, PT Brotojoyo Maritime dan PT Buana Listya Tama yang bergerak dalam bidang pengoperasian dan pemilikan kapal serta PT Bayu Lestari Tanaya yang bergerak dalam bidang agen perkapalan, keempat anak perusahaan ini berdomisili di Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company owns 100% equity in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation. These three subsidiaries are domiciled in foreign countries and are operating as investment holding companies. The Company also owns PT Banyu Laju Shipping, PT Brotojoyo Maritime and PT Buana Listya Tama, owners and operators of vessels, and PT Bayu Lestari Tanaya, operating as a shipping agency, which are all domiciled in Indonesia,

Berikut adalah rincian anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 100%, baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan:

Details of the Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1.	Indigo Pacific Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/ December 24, 1997
1.1.	Indigo Pacific Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	British Virgin Islands	8 Februari 1993/ February 8, 1993
1.1.1.	Melani Maritime Inc. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Februari 1993/ February 24, 1993
1.1.2.	Zona Overseas International Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Juni 1997/ June 24, 1997
1.1.3.	Kunti Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	11 Oktober 2000/ October 11, 2000
1.1.4.	Jembawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	15 Nopember 2000/ November 15, 2000
1.1.5.	Tirtasari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	24 Nopember 2001/ November 24, 2001
1.1.6.	Pergiwo Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 April 2002/ April 26, 2002
1.1.7.	Fatmarini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	14 Agustus 2002/ August 14, 2002
1.1.8.	Harsanadi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 Agustus 2002/ August 26, 2002
1.1.9.	Hartati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 Agustus 2002/ August 26, 2002
1.1.10.	BLT Finance Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	British Virgin Islands	20 Juni 2005/ June 20, 2005
1.1.11.	Pujawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Maret 2006/ March 10, 2007
1.1.12.	Pertiwi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Maret 2006/ March 12, 2007
1.1.13.	Anggraini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	5 Juni 2006/ June 5, 2007
1.1.14.	Emerald Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 April 2006/ April 12, 2006
1.1.15.	BLT Finance B.V (Perusahaan investasi/ Investment holding Company)	Belanda/ Netherlands	27 April 2007/ April 27, 2007

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1.1.16.	Tridonawati Maritime Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	6 Juni 2007/ June 6, 2007
1.1.17.	Purbasari Maritime Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	23 Juni 2007/ June 23, 2007
1.1.18.	Tridonawati Maritime Corporation (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Liberia/ The Republic of Liberia	21 Juni 2007/ June 21, 2007
1.1.19.	Trirasa Maritime Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	6 Juni 2007/ June 6, 2007
1.1.20.	Pramoni Maritime Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	16 April 2008/ April 16, 2008
1.1.21.	Fatmarini Shipping Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.22.	Frabandari Shipping Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.23.	Harsanadi Shipping Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.24.	Hartati Shipping Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.25.	Nogogini Shipping Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.26.	Nolowati Shipping Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.27.	Ratih Shipping Pte. Ltd (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
2.	Diamond Pacific International Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/ December 24, 1997
2.1.	Diamond Pacific International Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	British Virgin Islands	9 Februari 1993/ February 9, 1993
2.1.1.	Lenani Maritime Inc. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Februari 1993/ February 24, 1993
2.1.1.1	Ontari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002 July 25, 2002
2.1.2.	Averina Maritime S.A. (Agen perkapalan/Shipping agency)	Republik Panama/ The Republic of Panama	27 Mei 1998/ May 27, 1998

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
2.1.3.	Gandari Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 April 2002/ April 26, 2002
2.1.4.	GBLT Shipmanagement Pte. Ltd. (Manajemen perkapalan/Ship management)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Maret 2002/ March 10, 2002
2.1.4.1.	GBLT Shipmanagement Ltd. (Manajemen perkapalan/Ship management)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.1	Harsanadi Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.2	Hartati Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.3	Frabandari Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.4	Fatmarini Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.5	Nolowati Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.6	Nogogini Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.7	Ratih Shipping Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.5.	Cendanawati Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
2.1.6.	Frabandari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	14 Agustus 2002/ August 14, 2002
2.1.7.	Brotojoyo Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	3 Juli 2003/ July 3, 2003
2.1.8.	Berlian Laju Tanker Pte. Ltd. (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	3 Juli 2003/ July 3, 2003
2.1.9.	Anjasmoro Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	17 Maret 2004/ March 17, 2004
2.1.10.	Gas Lombok Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	20 Maret 2008/ March 20, 2008
2.1.11.	Gas Sumbawa Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Juni 2008/ June 12, 2008
2.2.	BLT LNG Tangguh Corporation (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Marshall Island/ The Republic of Marshall Island	8 Juli 2005/ July 8, 2005

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.	Asean Maritime Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	Labuan, Malaysia	16 September 1997/ September 16, 1997
3.1.	Gold Bridge Shipping Corporation (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	British Virgin Islands	20 Nopember 1996/ November 20, 1996
3.1.1.	Bauhinia Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	30 Mei 1996/ May 30, 1996
3.1.2.	Cempaka Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.3.	Gold Bridge Shipping Ltd. (Agen perkapalan/Shipping agency)	Hong Kong	27 April 1990/ April 27, 1990
3.1.3.1	BLT Shipping Shanghai Co. Ltd. (Agen perkapalan/Shipping agency)	China	27 Juli 2006/ July 27, 2006
3.1.4.	Great Tirta Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.4.1.	Dewayani Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	1 Nopember 2002/ November 1, 2002
3.1.5.	Hopeway Marine Inc. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	22 Nopember 1984/ November 22, 1984
3.1.6.	Lestari International Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.6.1.	Gandini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Januari 2002/ January 2, 2002
3.1.7.	Quimera Maritime S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	3 Desember 1993/ December 3, 1993
3.1.8.	South Eastern Overseas Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	26 Mei 1994/ May 26, 1994
3.1.9.	Zenith Overseas Maritime S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.9.1.	Gandari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	20 Januari 2002/ January 20, 2002
3.1.10.	Zona Shipping S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.10.1.	Dewi Sri Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	1 Nopember 2002/ November 1, 2002
3.1.11.	Dahlia Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	29 Januari 1997/ January 29, 1997

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK MASA-MASA
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Continued)**

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.12.	Eglantine Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	24 Nopember 1997/ November 24, 1997
3.1.13.	Wulansari Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operato of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	6 April 2001/ April 6, 2001
3.1.14.	Yanaseni Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operato of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	18 April 2001/ April 18, 2001
3.1.15.	Indradi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operato of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	13 September 2001/ September 13, 2001
3.1.16.	Gold Bridge Logistic Ltd. (Perusahaan Investasi/ Investment holding company)	Hong Kong	4 Juni 2001/ June 4, 2001
3.1.16.1	Beihai New Resources Logistic Corporation (Jasa penyimpanan/Storage services)	China	8 Juni 2001/ June 8, 2001
3.1.17.	Gold Bridge Shipping Agencies S.A. (Agen perkapalan/Shipping agency)	Republik Panama/ The Republic of Panama	26 September 2001/ September 26, 2001
3.1.18.	Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operato of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	24 Nopember 2001/ November 24, 2001
3.1.19.	Cempaka Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operato of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
3.1.20.	Dahlia Navigation Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operato of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
3.1.21.	Freesia Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operato of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	15 Nopember 2002/ November 15, 2002
3.1.22.	Gerbera Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	29 Nopember 2002/ November 29, 2002
3.1.23.	Mustokoweni Maritime Pte Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.24.	Ulupi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.25.	Erowati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.26.	Gas Papua Maritime Pte Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Nopember 2004/ November 10, 2004
3.1.27.	Rasawulan Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Nopember 2004/ November 8, 2004
3.1.28.	Gas Sulawesi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	10 Nopember 2004/ November 10, 2004

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK MASA-MASA
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Continued)**

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.29.	Tribuana Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	11 Nopember 2004/ November 11, 2004
3.1.30.	Gagarmayang Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	12 Nopember 2004/ November 12, 2004
3.1.31.	Prita Dewi Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	13 Nopember 2004/ November 13 2004
3.1.32.	Purwati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	14 Nopember 2004/ November 14, 2004
3.1.33.	Trijata Maritime Pte Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Oktober 2004/ October 8, 2004
3.1.34.	Pradapa Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Januari 2005/ January 8, 2005
3.1.35.	Pergiwati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 Januari 2005/ January 8, 2005
3.1.36.	Badraini Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	19 Januari 2005/ January 19, 2005
3.1.37.	Barunawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	19 Januari 2005/ January 19, 2005
3.1.38.	Gas Maluku Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	8 April 2005/ April 8, 2005
3.1.39.	Barawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	22 April 2005/ April 22, 2005
3.1.40.	Gas Bali Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	6 Juli 2005/ July 6, 2005
3.1.41.	Eustoma Navigation S.A. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	12 Agustus 2005/ August 12, 2005
3.1.42.	Puspawati Maritime Pte. Ltd. (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	26 September 2005/ September 26, 2005
3.1.43.	Diamond Flow Ltd. (Perusahaan investasi/ Investment holding company)	Hong Kong	18 Januari 2007/ January 18, 2007
3.1.44.	Likabula International Ltd. (Perusahaan investasi/ Investment holding company)	Hong Kong	14 Juni 2007/ June 14, 2007
3.1.45.	Richesse International Corp (Perusahaan investasi/ Investment holding company)	British Virgin Island	18 Agustus 2006/ August 18, 2006
3.1.45.1	Richesse Logistic (International) Ltd. (Perusahaan investasi/ Investment holding company)	Hongkong	25 Agustus 2006/ August 25, 2006

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK MASA-MASA
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Continued)**

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.45.1.1	Richesse Logistic (Fangcheng Port) Co. Ltd. (Penyimpanan dan penjualan produk kimia/ Storage and sale of chemical product)	China	12 Juli 2007 July 12, 2007
3.1.46	Hyacinth Navigation S.A (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	12 Maret 2008/ March 12, 2008
3.1.47	Iris Maritime International S.A (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Panama/ The Republic of Panama	12 Maret 2008/ March 12, 2008
3.2.	BLT Chembulk Corp (Perusahaan investasi/ Investment holding company)	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/ October 5, 2007
3.2.1	Chembulk Tankers LLC (Perusahaan investasi/ Investment holding company)	Marshall Islands	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.1	Chembulk Trading II LLC (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Marshall Islands	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.2	Chembulk Management LLC (Manajemen perkapalan/ Ship management)	Amerika Serikat/ United States of America	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.3	Chembulk Management B.V. (Manajemen perkapalan/ Ship management)	Belanda/ The Netherlands	22 Mei 2007/ May 22, 2007
3.2.1.4	Chembulk Management Pte. Ltd. (Manajemen perkapalan/ Ship management)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	29 Maret 2007/ March 29, 2007
3.2.1.5	CBL Tankers Do Brasil Ltda (Manajemen perkapalan/ Ship management)	Brasil/ Brazil	17 Juli 2008/ July 17, 2008
3.2.2	Chembulk Barcelona Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.3	Chembulk Gibraltar Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.4	Chembulk Hong Kong Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.5	Chembulk Houston Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.6	Chembulk Kobe Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.7	Chembulk New York Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.8	Chembulk Savannah Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.9	Chembulk Shanghai Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.10	Chembulk Ulsan Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.11	Chembulk Virgin Gorda Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.12	Chembulk Yokohama Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK MASA-MASA
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Continued)**

	Anak Perusahaan dan jenis usaha / Subsidiary and type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.2.13	Chembulk New Orleans Pte. Ltd. (Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Singapura/ The Republic of Singapore	22 Juni 2008/ June 22, 2008
4.	PT Banyu Laju Shipping (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	25 Juli 1991/ July 25, 1991
4.1.	Banyu Laju Corporation (Perusahaan investasi/ Investment holding company)	Labuan, Malaysia	18 Desember 2003/ December 18, 2003
5.	PT Brotojoyo Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	20 Januari 2003/ January 20, 2003
5.1.	PT Gemilang Bina Lintas Tirta (Pengoperasian kapal/Operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	10 Nopember 2003/ November 10, 2003
5.1.1.	PT Karya Bakti Adil (Agen kru/Crew agency)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	20 Nopember 2003/ November 20, 2003
6.	PT Buana Listya Tama (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	12 Mei 2005/ May 12, 2005
6.1.	PT Anjasmoro Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	24 Maret 2006/ March 24, 2006
6.2.	PT Pearl Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.3.	PT Ruby Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.4.	PT Sapphire Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.5.	PT Citrine Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006
6.6.	PT Diamond Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006
6.7.	PT Emerald Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006
6.8.	PT Jade Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.9.	PT Onyx Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.10.	PT Topaz Maritime (Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
7.	PT Bayu Lestari Tanaya (Agen Perkapalan/Shipping agency)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	22 Maret 2005/ March 22, 2005
7.1.	PT Berlian Dumai Logistic (Perdagangan umum/General trading)	Republik Indonesia/ The Republic of Indonesia	16 Nopember 2007/ November 16, 2007

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Saham

Pada tanggal 22 Januari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 untuk menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia seharga Rp 8.500 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada bursa efek di Indonesia pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham seharga Rp 1.600 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 305.760.000 saham dan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Jangka waktu pelaksanaan waran mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk menambah jangka waktu waran selama 5 (lima) tahun sehingga akan berakhir pada tanggal 18 Januari 2008. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Perusahaan melakukan stock split 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 adalah sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah mengeluarkan saham baru sebanyak 53.958.150 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.100 per saham.

c. Public Offering of Shares and Bonds

Shares

The Company's offering of 2,100,000 shares to the public through the stock exchanges in Indonesia, at a price of Rp 8,500 per share, was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed on the stock exchanges in Indonesia on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK) in his letter No. S-109A/PM/1993 for its Rights Issue I to the stockholders totaling 29,400,000 shares at a price of Rp 1,600 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for its Rights Issue II to stockholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. The holders of warrants can exercise the right to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on notarial deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary public in Jakarta, the Company decided to extend the period of warrants for five (5) years until January 18, 2008. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on January 16, 1998.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the warrants exercise price since 2005 became Rp 150 per share.

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for its Rights Issue III with pre-emptive right to stockholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp 500 per share at a price of Rp 1,100 per share.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin dari Singapore Exchange Securities Limited (SGX-ST) dengan suratnya No. RMR/IR/YCH/260407 untuk mencatatkan sahamnya di papan utama (SGX-Mainboard). Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut Perusahaan juga telah merubah anggaran dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang sahamnya dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal Neraca, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.589.281.176 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Singapura.

Obligasi dan Wesel Bayar

Pada tanggal 12 Mei 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1006/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker II tahun 2003 pada tingkat bunga tetap dan/atau mengambang dan Obligasi Syariah Mudharabah kepada masyarakat dengan total keseluruhan sebesar Rp 400.000 juta.

Pada tanggal 14 Desember 2005, anak perusahaan, BLT Finance Corporation melakukan penawaran obligasi konversi 1,25% di Singapura dengan nilai nominal USD 50 juta. Obligasi konversi ini terdaftar di Bursa Efek di Singapura (SGX-ST).

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, anak perusahaan, BLT Finance B.V. (BLT FBV) menerbitkan wesel bayar (*Guaranteed Senior Notes*) senilai USD 400 juta dengan tingkat bunga 7,5% per tahun yang jatuh tempo tahun 2014 dan obligasi konversi *Zero Coupon Guaranteed* di Singapura dengan nilai nominal USD 125 juta yang jatuh tempo tahun 2012.. Wesel bayar dan Obligasi konversi ini terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 pada tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah kepada masyarakat dengan total keseluruhan Rp 900.000 juta.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 pada tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah II kepada masyarakat dengan total keseluruhan Rp 500.000 juta.

On September 22, 2006, the Company obtained the eligibility to list all of its shares on the SGX-Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from Singapore Exchange Securities Limited (SGX-ST). In connection with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association as approved by the shareholders in their Extraordinary Shareholders Meetings held on September 11, 2006.

As of Balance Sheets date, 4,589,281,176 shares have been listed on the Stock Exchanges in Indonesia and Singapore.

Bonds and Notes Payable

On May 12, 2003, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1006/PM/2003 for its public offering of Berlian Laju Tanker II Bonds year 2003 with fixed and/or floating interest rate and Syariah Mudharabah Bonds totaling Rp 400,000 million.

On December 14, 2005, BLT Finance Corporation, a subsidiary, offered 1.25% guaranteed convertible bonds with a principal amount of USD 50 million. The convertible bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On May 4, 2007, and May 17, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, issued USD 400 million 7.5% Guaranteed Senior Notes due 2014 and USD 125 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due 2012, respectively, which were both registered on the SGX-ST.

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for its public offering of Berlian Laju Tanker III Bond year 2007 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah bonds totaling Rp 900,000 million.

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for its public offering of Berlian Laju Tanker IV Bonds year 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah II bonds totaling Rp 500,000 million.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

In connection with the listing of the Company's shares on the SGX-ST, the Company issued separate consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standards (IFRS).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over twenty years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated.

The interest of the minority is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in US Dollar. Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan beberapa anak perusahaan yang dimiliki tidak langsung diselenggarakan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi dalam Reksadana

Investasi dalam reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

The books of accounts of several indirectly owned subsidiaries are maintained in currencies other than US Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of these subsidiaries at balance sheet date are translated into US Dollar using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustment is shown in equity as "Translation Adjustment".

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investment

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in current operations.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investment in Mutual Fund

Investment in mutual fund are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam nilai investasi dan dinilai untuk penurunan nilai sebagai bagian dari investasi.

Apabila terdapat transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi, keuntungan dan kerugian yang terjadi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Investments in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the fair values of the identifiable net assets of the associate at the date of acquisition is recognized as goodwill. The goodwill is included within the carrying amount of the investment and is assessed for impairment as part of investment.

Where a company transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of the Company's interest in the relevant associate.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kapal dan peralatan	5 - 25
Tangki minyak	10
Kendaraan	5
Perabot kantor	5
Peralatan kantor dan mess	5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya docking kapal berikutnya atas kapal tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Property, Vessels and Equipment

Property, vessels and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vessels and equipment
Oil tanks
Transportation equipment
Office furniture and fixtures
Office and dormitory equipment

Finance leased assets are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period which ever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, and is transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

I. Penurunan nilai aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

n. Wesel Bayar

Pada saat penerbitan, wesel bayar ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan referensi kuotasi harga pasar.

o. Obligasi Konversi

Obligasi konversi yang jatuh tempo tahun 2012 dipertimbangkan sebagai sebuah instrumen campuran (*hybrid instrument*) dimana di dalamnya termasuk kumpulan kontrak utama hutang dan gabungan instrumen derivatif melekat (*embedded derivatives*). Pada saat penerbitan obligasi konversi ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan referensi kuotasi harga pasar.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan dan anak perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor

I. Impairment of Asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

m. Bond Issuance Costs

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value represent discount or premium, which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

n. Notes Payable

At the time of issue, the notes payable were designated at fair value through profit and loss, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. Fair values are determined with reference to quoted market prices.

o. Convertible Bonds

The convertible bond due in 2012 is considered a hybrid instrument containing a debt host contract and embedded derivatives. At the time of issue, the convertible bonds were designated as fair value through profit and loss, with any resultant gain or loss as recognized in profit or loss. Fair values are determined with reference to quoted market prices.

p. Leasing

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Company and its Subsidiaries as lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company and subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen terkait sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiaries as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

q. Saham Diperoleh Kembali

Pembelian kembali saham Perusahaan sendiri (*treasury stock*) dicatat berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini bila saham tersebut dijual kembali dengan harga jual yang melebihi harga perolehan, maka kelebihannya akan dicatat sebagai agio saham, sedangkan bila harga jual lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya akan dicatat sebagai pengurangan saldo laba.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari operasi freight diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal neraca. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai kewajiban.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

q. Treasury Stock

Treasury stock is recorded using the cost method. Under this method, if the treasury stock is subsequently sold, the excess of the selling price over the acquisition cost is recorded as additional paid-in capital, while if the selling price is lower than acquisition cost, the difference is recognized as a deduction from retained earnings.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues on freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at balance sheet date. Unearned revenue received is recognized as liability.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income on interest-bearing instruments is recognized on accrual basis.

Expenses are recognized when incurred.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

s. Post-Employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

u. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau kewajiban lancar.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities related to revenues subject to final tax and their respective tax bases.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting format is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different for those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Kas	3.019	5.063	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mega	29.476	9	Bank Mega
Bank INA Perdana	989	12.086	Bank INA Perdana
Bank Mizuho	714	-	Bank Mizuho
Bank Central Asia	637	29	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500.000)	656	198	Others (below USD 500,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
Citibank	17.050	15.154	Citibank
Nordea Bank Finland PLC	7.175	11.995	Nordea Bank Finland PLC
ING Bank N.V	4.047	1.682	ING Bank N.V
Bank of China Hongkong & Shanghai Banking Corporation	4.005	1.763	Bank of China Hongkong & Shanghai Banking Corporation
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.	3.139	140	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.
Deutsche Bank	2.571	808	Deutsche Bank
J.P. Morgan International Bank Limited	2.469	4.395	J.P. Morgan International Bank Limited
Bank Central Asia	561	277	Bank Central Asia
Fortis Bank	269	926	Fortis Bank
DNB Nor Bank	180	577	DNB Nor Bank
UBS Bank	177	20.056	UBS Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500.000)	22	25.932	Others (below USD 500,000 each)
Renmimbi China	818	1.209	Chinese Renmimbi
China Construction Bank GX	6.453	-	China Construction Bank GX
Bank of China	360	1.608	Bank of China
Yen Jepang			Japanese Yen
Nordea Bank Finland PLC	83	94	Nordea Bank Finland PLC
Fortis Bank	-	3.372	Fortis Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	176	296	Others (below USD 50,000 each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	38	25	United Overseas Bank Limited
Lain-lain	53	27	Others
Dollar Hongkong			Hongkong Dollar
Hongkong & Shanghai Banking Corporation	17	11	Hongkong & Shanghai Banking Corporation
Citibank	2	3	Citibank
GBP Inggris			British Poundsterling
Allied Irish Bank	1.758	28.449	Allied Irish Bank
Euro			Euro
Deutsche Bank	3.908	-	Deutsche Bank
Lain-lain	140	13	Others
Jumlah Bank	87.943	131.134	Total Bank

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Deposito berjangka			Time Deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
UBS AG Singapore	12.000	173	UBS AG Singapore
DNB NOR Bank ASA	10.000	-	DNB NOR Bank ASA
Fortis Bank S.A./ N.V.	5.000	8.838	Fortis Bank S.A./ N.V.
Citibank	2.790	2.815	Citibank
United Overseas Bank Limited	2.500	3.231	United Overseas Bank Limited
Barclays Capital	2.131	446	Barclays Capital
J.P. Morgan International Bank Limited	-	12.500	J.P. Morgan International Bank Limited
Bank of China	-	2.582	Bank of China
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	1.018	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	19	20	United Overseas Bank Limited
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	4.205	-	Bank Central Asia
United Overseas Bank Limited	3.913	-	United Overseas Bank Limited
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.548	-	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank Negara Indonesia	49	54	Bank Negara Indonesia
Bank INA Perdana	-	7.859	Bank INA Perdana
Jumlah deposito berjangka	45.155	39.536	Total time deposits
Jumlah	136.117	175.733	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,02% - 3%	2,25% - 4,35%	U.S. Dollar
Dollar Singapura	0,825%	0,825%	Singapore Dollar
Rupiah	6,16% - 7,50%	6,75%	Rupiah

4. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Perincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

4. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

The details of available for sale investments are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Biaya perolehan			Cost
UBS AG, Singapura	75.533	4.080	UBS AG, Singapore
First Strategic Advisors Inc	60.018	-	First Strategic Advisors Inc
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	29.340	-	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
PT Danatama Makmur	13.000	50.000	PT Danatama Makmur
Reksadana Nusadana Kombinasi Maxima	196	217	Nusadana Kombinasi Maxima mutual fund
1st Financial Company Limited	-	79.823	1st Financial Company Limited
Laba (rugi) yang belum direalisasi			Unrealized gain (loss)
UBS AG, Singapura	993	7	UBS AG, Singapore
First Strategic Advisors Inc	1.980	-	First Strategic Advisors Inc
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	-	-	PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
PT Danatama Makmur	21	56	PT Danatama Makmur
Reksadana Nusadana Kombinasi Maxima	13	(2)	Nusadana Kombinasi Maxima Mutual Fund
1st Financial Company Limited	-	3.888	1st Financial Company Limited
Nilai wajar	181.094	138.069	Fair value

UBS AG, Singapura

Pada bulan Juni 2008 Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan perjanjian Investment Management Agreement dengan UBS AG untuk mengelola investasi portofolio.

First Strategic Advisors Inc.

Pada tahun 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menunjuk First Strategic Advisors, Inc. sebagai pengelola dana Perusahaan dan anak perusahaan yang akan diinvestasikan dalam bentuk tunai, surat-surat berharga dan investasi lainnya.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dan menunjuk PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai manajer investasi. Dana yang ditempatkan akan diinvestasikan ke dalam instrumen investasi seperti surat utang negara, obligasi korporasi, reksa dana, instrumen pasar uang dan kas. Pencairan dana investasi tersebut dapat dilakukan pada setiap akhir bulan.

PT Danatama Makmur

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi, Perusahaan menunjuk PT Danatama Makmur sebagai pengelola dana, yang akan diinvestasikan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk tunai, deposito, obligasi, surat hutang, saham, mata uang asing, obligasi konversi, waran, opsi, kontrak derivatif dan efek lainnya serta skema investasi kolektif.

Perusahaan sebagai pemilik dana dapat mencairkan seluruh atau sebagian dana tersebut yang telah diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan memberikan instruksi tertulis minimal dalam jangka waktu 2 hari perdagangan kepada PT Danatama Makmur sebelum hari penarikan atas dana investasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian kontrak pengelolaan dana, Perusahaan menunjuk 1st Financial Company Limited sebagai pengelola dana yang akan diinvestasikan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk tunai, deposito, obligasi, surat hutang, saham, mata uang asing, obligasi konversi, waran, opsi, kontrak derivatif dan efek lainnya serta skema investasi kolektif.

UBS AG, Singapore

In June 2008, the Company and its subsidiaries also entered into an Investment Management Agreement with UBS AG to manage an investment portfolio.

First Strategic Advisors Inc.

In 2008, the Company and its subsidiaries entered into an investment management agreement with First Strategic Advisors, Inc. to manage an investment portfolio of the Company and its subsidiaries, which may be placed in cash, securities and other investments.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

On June 2009, the Company entered into an investment management contract and appointed PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas as fund manager. Funds provided by the Company will be invested in various investment instruments such as State Debt Securities (SUN/Surat Utang Negara), corporate bonds, mutual funds, money market securities and cash. Investment funds can be redeemed at the end of each month.

PT Danatama Makmur

Under the Investment Management Contract Service Agreement, the Company appointed PT Danatama Makmur to manage funds, which will be partly or wholly invested in cash, time deposits, bonds, notes payable, shares of stock, foreign currency, convertible bonds, warrants, options, derivative contracts and other securities including collective investment scheme.

The Company as the owner of the funds can liquidate all or part of the funds that have been invested before the due date with written notice within a minimum of 2 (two) trading days to PT Danatama Makmur before the withdrawal date of investment funds.

Under the Fund Management Contract Service Agreement, the Company appointed 1st Financial Company Limited to manage funds, which will be partly or wholly invested in cash, time deposits, bonds, notes payable, shares of stock, foreign currency, convertible bonds, warrants, options, derivative contracts and other securities including collective investment scheme.

5. PIUTANG USAHA

	2009	2008
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	600	-
Thai Petra Transport Co. Ltd.	-	286
Jumlah	<u>600</u>	<u>286</u>
Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki dan disewa	97.898	86.607
Jasa perantara perkapalan	8.231	10.243
Jumlah	<u>106.129</u>	<u>96.850</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u><u>106.729</u></u>	<u><u>97.136</u></u>
b. Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	36.667	26.041
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	44.612	41.278
61 - 120 hari	18.928	21.249
121 - 180 hari	5.672	6.992
> 180 hari	850	1.576
Jumlah	<u>106.729</u>	<u>97.136</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	101.012	94.941
Rupiah	5.139	2.195
Mata uang lainnya	578	-
Jumlah	<u>106.729</u>	<u>97.136</u>

Sebelum menerima suatu pelanggan, Perusahaan dan anak perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan. Tidak ada pelanggan lain yang saldonya melebihi 10% daripada total saldo piutang usaha tersebut.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerima jaminan atas saldo-saldo tersebut di atas. Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang tersebut, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak mengadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand
Klaim asuransi	1.772	-
Klaim pengganti peralatan	394	394
Lain-lain	2.889	19.526
Jumlah	<u>5.055</u>	<u>19.920</u>

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related parties	
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-
Thai Petra Transport Co. Ltd.	286
Total	<u>286</u>
Third parties	
Owned and chartered vessels	86.607
Agency	10.243
Total	<u>96.850</u>
Total Trade Accounts Receivable	<u><u>97.136</u></u>
b. By Age Category	
Not yet due	26.041
Past due	
1 - 60 days	41.278
61 - 120 days	21.249
121 - 180 days	6.992
> 180 days	1.576
Total	<u>97.136</u>
c. By Currency	
U. S. Dollars	94.941
Rupiah	2.195
Other currencies	-
Total	<u>97.136</u>

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiaries assess the potential customer's credit quality. There are no other customers who represent more than 10% of the total balance of trade accounts receivables.

The Company and subsidiaries do not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivable accounts, the Company's management determined that there has not been a significant change in the credit quality and that all trade accounts receivable are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Insurance claims	-
Claims for equipment replacement	394
Others	19.526
Total	<u>19.920</u>

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2009	2008
			USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand
Metode Ekuitas/Equity Method				
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	30	3.388	14.484
PT Berlian Limatama	Indonesia	50	161	160
Thai Petra Transport Co. Ltd.	Thailand	30	147	187
Jumlah/Total			3.696	14.831

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Teekay BLT Corporation			Teekay BLT Corporation
Saldo awal	-	20.439	Balance at beginning of year
Perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	-	(93)	Difference due to change of equity in associate
Pengurangan kontribusi modal		(5.880)	Contributed capital reduction
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.388	18	Equity in net net earnings of the associate
Saldo Akhir	3.388	14.484	Balance at end of year
PT Berlian Limatama			PT Berlian Limatama
Saldo awal	134	152	Balance at beginning of year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	27	8	Equity in net earnings of the associate
Saldo Akhir	161	160	Balance at end of year
Thai Petra Transport Co. Ltd			Thai Petra Transport Co. Ltd
Saldo awal	140	124	Balance at beginning of year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7	63	Equity in net earnings of the associate
Saldo Akhir	147	187	Balance at end of year

Teekay BLT Corporation bergerak dalam bidang jasa pelayaran / angkutan laut.

Teekay BLT Corporation is engaged in providing cargo shipping service / sea cargo service.

PT Berlian Limatama bergerak dalam bidang ekspedisi muatan kapal laut.

PT Berlian Limatama is engaged in providing cargo shipping services.

Thai Petra Transport Co. Ltd. bergerak dalam bidang pengurusan pelabuhan (keagenan).

Thai Petra Transport Co. Ltd. is engaged in port services (agency).

8. ASET TETAP

	Selisih Kurs Penjabaran /		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2009/ June 30, 2009		
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Translation Adjustment				USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	1.330	-	-	-	-	1.330		Land
Kapal dan peralatan	1.810.299	-	30	35.460	33.708	1.808.577		Vessels and equipment
Tangki minyak	1.404	(229)	-	-	-	1.175		Oil tanks
Kendaraan	1.597	-	-	12	-	1.585		Transportation equipment
Perabot kantor	3.699	12	736	-	-	4.447		Office furniture and fixtures
								Office and dormitory equipment
Peralatan kantor dan mess	640	(3)	17	-	-	654		
Bangunan	2.846	166	-	-	-	3.012		Buildings
Aset sewa pembiayaan	352.915	-	35.896	-	-	388.811		Leased assets
Aset dalam penyelesaian	90.734	-	42.468	-	(33.708)	99.494		Construction in progress
Jumlah	2.265.464	(54)	79.147	35.472	-	2.309.085		Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:								Accumulated depreciation and impairment loss
Kapal dan peralatan	344.188	-	48.984	1.241	-	391.931		Vessels and equipment
Tangki minyak	1.202	(192)	-	-	-	1.010		Oil tanks
Kendaraan	936	-	113	12	-	1.037		Transportation equipment
Perabot kantor	2.062	(2)	194	-	-	2.254		Office furniture and fixtures
								Office and dormitory equipment
Peralatan kantor dan mess	426	(3)	27	-	-	450		
Bangunan	284	409	36	-	-	729		Buildings
Aset sewa pembiayaan	20.604	-	8.292	-	-	28.896		Leased assets
Jumlah	369.702	212	57.646	1.253	-	426.307		Total
Jumlah Tercatat	1.895.762					1.882.778		Net book value
Biaya docking						17.155		Docking cost
Jumlah						1.899.933		Total

8. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	Selisih Kurs Penjabaran /		Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2008/ June 30, 2008		
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Translation Adjustment					USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Biaya perolehan:									Cost:
Tanah	1.330	-	-	-	-	-	1.330		Land
Kapal dan peralatan	1.516.378	-	-	-	-	98.323	1.614.701		Vessels and equipment
Tangki minyak	1.325	(158)	-	-	-	-	1.167		Oil tanks
Kendaraan	1.594	-	20	-	4	-	1.610		Transportation equipment
Perabot kantor	3.175	-	185	71	-	-	3.431		Office furniture and fixtures
									Office and dormitory equipment
Peralatan kantor dan mess	581	-	11	-	-	-	592		
Bangunan	2.244	6	540	-	-	-	2.790		Buildings
Aset sewa pembiayaan	329.038	-	72.282	-	-	-	401.320		Leased assets
Aset dalam penyelesaian	60.861	52	129.117	9.515	-	(98.323)	101.222		Construction in progress
Jumlah	1.916.526	(100)	202.155	9.586	4	-	2.128.163		Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:									Accumulated depreciation and impairment loss
Kapal dan peralatan	232.042	-	43.895	-	-	-	275.937		Vessels and equipment
Tangki minyak	1.116	(133)	8	-	-	-	991		Oil tanks
Kendaraan	789	-	113	-	4	-	898		Transportation equipment
Perabot kantor	1.736	(10)	165	6	-	-	1.897		Office furniture and fixtures
									Office and dormitory equipment
Peralatan kantor dan mess	373	1	22	-	-	-	396		
Bangunan	138	-	21	-	-	-	159		Buildings
Aset sewa pembiayaan	5.039	-	7.853	-	-	-	12.892		Leased assets
Jumlah	241.233	(142)	52.077	6	4	-	293.170		Total
Jumlah Tercatat	1.675.293						1.834.993		Net book value
Biaya docking							14.759		Docking cost
Jumlah							1.849.752		Total

Jumlah aset tetap di neraca termasuk biaya docking kapal yang belum diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

The balance sheet carrying amount of property, vessels and equipment included the unamortized docking costs of the vessels are as follows:

Biaya Docking Kapal/ Docking Cost	Saldo Awal/ Beginning Balance USD Ribu/ USD Thousand	Penambahan/ Addition USD Ribu/ USD Thousand	Pengurangan, Amortisasi/ Deduction, Amortization USD Ribu/ USD Thousand	Saldo Akhir/ Ending Balance USD Ribu/ USD Thousand
2009	17.880	6.316	7.041	17.155
2008	14.688	5.962	5.891	14.759

Penambahan kapal pada tahun 2009 terdiri dari kapal anak perusahaan yang sudah selesai di bangun (M.T. Pramesti) dan kapal sewa pembiayaan dari anak perusahaan (M.T. Chembulk Jakarta).

The additions in vessels in 2009 consist of the subsidiaries vessels whose construction had been completed (M.T. Pramesti) and vessels under leasing arrangement (M.T. Chembulk Jakarta).

Penambahan kapal pada tahun 2008 terdiri dari pembangunan kapal anak perusahaan yang sudah selesai di bangun (M.T. Puspawati, M.T. Gas Lombok, dan M.T. Pramoni) penambahan kapal sewa pembiayaan dari anak perusahaan (M.T. Chembulk Lindy Alice dan M.T. Chembulk Kings Point).

The additions in vessels in 2008 consist of the subsidiaries vessels whose construction had been completed (M.T. Puspawati, M.T. Gas Lombok, dan M.T. Pramoni) and purchase of subsidiaries' vessels under leasing arrangement (M.T. Chembulk Lindy Alice dan M.T. Chembulk Kings Point).

Pengurangan kapal pada tahun 2009 merupakan penjualan kapal anak perusahaan (M.T. Dewi Madrim dan M.T. Purbasari).

The reduction in vessels in 2009 included sale of vessels of the subsidiary (M.T. Dewi Madrim dan M.T. Purbasari).

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

All sales are made with third parties.

Sehubungan dengan penjualan M.T. Purbasari pada tahun 2009, Anak perusahaan melakukan perjanjian sewa balik dengan pembeli kapal tersebut selama 12 tahun.

In conjunction with the sale of M.T. Purbasari in 2009, the subsidiaries entered into lease agreements with the purchasers to lease back the vessel for a period of 12 years.

Sehubungan dengan penjualan M.T. Gagarmayang, M.T. Puspawati, M.T. Pramoni dan M.T. Purwati pada tahun 2008, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan perjanjian sewa balik dengan pembeli kapal tersebut selama 12 tahun.

In conjunction with the sale of M.T. Gagarmayang, M.T. Puspawati, M.T. Pramoni and M.T. Purwati in 2008, the Company and its subsidiaries entered into lease agreements with the purchasers to lease back the four vessels for a period of 12 years.

Selisih lebih harga jual atas nilai wajar dari kapal yang dijual dan disewa balik kembali dicatat sebagai "keuntungan atas transaksi jual dan sewa balik yang ditangguhkan", bagian jangka pendek dicatat sebagai kewajiban lancar. Keuntungan atas jual dan sewa balik yang ditangguhkan ini diamortisasi selama masa sewa, dicatat sebagai pengurang beban sewa.

The excess of the selling price over the fair value of the vessels sold and leaseback is accounted for as "deferred gain on sale and leaseback transaction", the non-current portion is included under other current liabilities. Deferred income is amortized over the lease term and accounted as reduction of charter expenses.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2009 USD Ribu/ USD Thousand	2008 USD Ribu/ USD Thousand	
Beban usaha			Operating expenses
Kapal dan tangki yang dimiliki	57.276	51.756	Owned vessels and tanks
Umum dan administrasi	370	321	General and administrative
Jumlah	<u>57.646</u>	<u>52.077</u>	Total

Kapal dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan kewajiban sewa pembiayaan dan fasilitas stand by L/C.

Vessels and equipment are used as collateral for the bank loans, obligation under finance lease and stand by letter of credit facility.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di kota Dumai, Riau dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, 2036 dan 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Dumai, Riau with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2024, 2036 and 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kapal Perusahaan diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery*) dan risiko perang, Increase Value and Additional Owners Interest (I.V & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar USD 2.183.850 ribu dan USD 1.880.350 ribu masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 melalui LCH Insurance (s) Pte. Ltd. dan Sampo Japan Insurance Inc.

The vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for USD 2,183,850 thousand in 2009 and USD 1,880,350 thousand in 2008, with LCH Insurance (s) Pte. Ltd. and Sampo Japan Insurance Inc.

Kapal Perusahaan dan anak perusahaan diasuransikan juga terhadap perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & Indemnity* atau P & I).

Those vessels and equipment were also insured for losses of third parties from vessel operations such as environmental pollution caused by accident (Protection and Indemnity or P & I).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian tahun 2009 terutama merupakan 14 kapal yang sedang dibangun yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2009 - 2011.

Construction in progress in 2009 mainly consists of 14 vessels under construction which are estimated to be completed in 2009 - 2011.

9. GOODWILL – BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi anak perusahaan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

9. GOODWILL - NET

This account represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and fair value of net assets acquired as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Saldo pada awal periode	46.648	80.197	Goodwill at beginning of period
Dikurangi amortisasi	(1.436)	(2.207)	Less amortization
Goodwill pada akhir periode	<u>45.212</u>	<u>77.990</u>	Goodwill at end of period

10. HUTANG BANK

	2009
	USD Ribu/ USD Thousand
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.	22.812
Mount Gede LLC	20.000
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta	17.000
Bank UOB Indonesia, Jakarta - Rp 150.000.000 ribu	14.670
Bank Mizuho Indonesia, Jakarta - Rp 130.000.000 ribu	7.824
DnB NOR Bank, ASA, Singapura	-
Bank Ekspor Indonesia - Rp 400.000.000 ribu	-
Bank Mandiri - Rp 350.000.000 ribu	-
Bank Central Asia, Jakarta - Rp 170.000.000 ribu	-
J.P. Morgan International Bank, Brussels	-
Jumlah	82.306
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	
Dollar Amerika Serikat	1,75% - 3,50% diatas/above LIBOR/SIBOR
Rupiah	9,50% - 15%

A. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.

Pada tanggal 20 Januari 2009, anak perusahaan memperoleh secured term loan facility dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. dengan jumlah kredit maksimum USD 25 juta. Pinjaman ini dijamin Perusahaan dan kapal anak perusahaan (M.T. Trirasa dan M.T. Tridonawati). Fasilitas ini akan menurun setiap 3 bulan senilai USD 2.187 ribu dan akan dibayarkan secara keseluruhan dalam 12 bulan dari tanggal pertama kalinya penggunaan fasilitas ini. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

B. Mount Gede LLC

Pada tanggal 17 Desember 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman secured junior term-loan facility dari Mount Gede LLC dengan jumlah maksimum sebesar USD 25 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan dan Perusahaan. Fasilitas ini akan menurun sebesar USD 5 juta pada saat cicilan pertama kali dibayar dan akan dibayarkan seluruhnya pada/atau sebelum tanggal 31 Desember 2009. Tingkat bunga adalah tetap sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

Pada bulan Juni 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar USD 20 juta.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.	-	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.
Mount Gede LLC	-	Mount Gede LLC
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta	17.000	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta
Bank UOB Indonesia, Jakarta - Rp 150,000,000 thousand	16.260	Bank UOB Indonesia, Jakarta - Rp 150,000,000 thousand
Bank Mizuho Indonesia, Jakarta - Rp 130,000,000 thousand	14.092	Bank Mizuho Indonesia, Jakarta - Rp 130,000,000 thousand
DnB NOR Bank, ASA, Singapore	250.000	DnB NOR Bank, ASA, Singapore
Bank Ekspor Indonesia - Rp 400,000,000 thousand	43.361	Bank Ekspor Indonesia - Rp 400,000,000 thousand
Bank Mandiri - Rp 350,000,000 thousand	37.940	Bank Mandiri - Rp 350,000,000 thousand
Bank Central Asia, Jakarta - Rp 170,000,000 thousand	18.428	Bank Central Asia, Jakarta - Rp 170,000,000 thousand
J.P. Morgan International Bank, Brussels	10.000	J.P. Morgan International Bank, Brussels
Total	407.081	Total
Interest rate per annum during the year		Interest rate per annum during the year
U.S. Dollar	1% - 1,75% diatas/above LIBOR/SIBOR	U.S. Dollar
Rupiah	6,20% - 13,50%	Rupiah

A. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.

On January 20, 2009, a subsidiary obtained a secured term loan facility from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. with a maximum credit of USD 25 million. The loan is secured by a registered mortgage over the subsidiary's vessel (M.T. Trirasa and M.T. Tridonawati) and guarantee by the Company. The facility shall be reduced quarterly by USD 2,187 thousand and shall be repaid in its entirety 12 months from the first Utilization Date. Interest rate at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

B. Mount Gede LLC

On December 17, 2008, a subsidiary obtained a secured Junior Term Loan Facility from Mount Gede LLC with a maximum credit of USD 25 million. The loan is secured by a registered mortgage over the subsidiaries vessels and a guarantee by the Company. The facility shall be reduced by an amount of USD 5 million on the first repayment date and shall be repaid in its entirety on or before December 31, 2009. Interest rate fixed for certain percentage, which is paid on monthly basis.

In June 2009, USD 20 million has been utilized from the loan facility.

- C. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit revolving dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 150.000 juta atau ekuivalen dalam USD 17 juta dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2009 dan diperpanjang sampai Juni 2010. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.
- D. Pinjaman dari Bank UOB Indonesia merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum berjumlah Rp 150.000 juta jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2008. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan piutang usaha atas pendapatan charter ke Pertamina dari kapal M.T. Anjani. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas SBI, dimana pembayarannya setiap bulan. Pada bulan Pebruari 2008, hutang bank ini diperpanjang sampai dengan bulan Pebruari 2010.
- E. Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mizuho Indonesia adalah time loan revolving dengan total gabungan maksimum kredit sebesar Rp 130.000 juta atau nilai yang setara dalam Dollar Amerika Serikat yang jatuh tempo pada April 2009 dan diperpanjang sampai Mei 2009. Tingkat bunga per tahun adalah biaya modal bank ditambah persentase tertentu, dimana pembayarannya antara 7 - 30 hari. Pada bulan April 2009, hutang bank ini diperpanjang sampai dengan bulan April 2010. Pada bulan Juni 2009, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 50.000 juta.
- F. Pada bulan Desember 2007, anak perusahaan memperoleh pinjaman "*secured revolving credit facilities*" dari DnB NOR Bank ASA, Fortis Bank S.A/N.V., ING Bank N.V., dan NIBC Bank Ltd. sebagai pihak pemberi pinjaman utama. DnB NOR Bank ASA bertindak sebagai agen dan wali bagi para kreditur. Berdasarkan perjanjian, anak perusahaan menggunakan semua pinjaman tersebut untuk perolehan kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2008 dan akan dijamin dengan kapal anak perusahaan, jika pinjaman ini belum dibayar sampai dengan enam bulan dari tanggal penggunaan pinjaman. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya 1-3 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Bauhinia, M.T. Cendanawati, M.T. Dewayani, M.T. Dewi Sri, M.T. Fatmawati, M.T. Gagarmayang, M.T. Gandini, M.T. Gas Bali, M.T. Gerbera, M.T. Indradi, M.T. Jembawati, M.T. Tirtasari, M.T. Tridonawati dan M.T. Trirasa).
- C. Loan obtained from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is a revolving credit facility with maximum credit of Rp 150,000 million or equivalent to USD 17 million and is due on June 2009 and extended until June 2010. Annual interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid on a monthly basis.
- D. Loan obtained from Bank UOB Indonesia is a working capital credit facility with maximum credit of Rp 150,000 million due on December 12, 2008. This loan is secured by subsidiaries vessel (M.T. Anjani), Company's trade accounts receivable from Pertamina in respect of M.T. Anjani. Interest rate per annum is the certain percentage above SBI, which is paid monthly. On February 2009, the term of the loan was extended to February 2010.
- E. Loan obtained from Bank Mizuho Indonesia is a time revolving loan with a total combined maximum credit of Rp 130,000 million or its US Dollar equivalent due on April 2009 and being extended until May 2009. Interest rate per annum is at the bank's cost of funds plus certain percentage, which is paid between 7 - 30 days. In April 2009, this loan was extended until April 2010. On June 2009, the Company paid this loan amounting RP 50,000 million.
- F. In December 2007, the subsidiaries obtained a secured term loan and reducing revolving credit facilities from DnB NOR Bank, ASA, Fortis Bank S.A/N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. as original lenders. DnB NOR Bank, ASA acts as agent and security trustee. Under the agreement, the subsidiaries shall apply all amounts borrowed from them towards refinancing the acquisition of the vessels and for general working capital purposes. This loan is due on December 19, 2008 and will be secured by the subsidiaries' vessels if the loan remains unpaid up to six months from utilization date. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 - 3 months. This loan are collateralized by subsidiaries' vessels (M.T. Bauhinia, M.T. Cendanawati, M.T. Dewayani, M.T. Dewi Sri, M.T. Fatmawati, M.T. Gagarmayang, M.T. Gandini, M.T. Gas Bali, M.T. Gerbera, M.T. Indradi, M.T. Jembawati, M.T. Tirtasari, M.T. Tridonawati and M.T. Trirasa).

- Pada tahun 2008, anak perusahaan telah melunasi fasilitas kreditnya sebesar USD 200 juta, berdasarkan perjanjian tanggal 18 Desember 2008 (yang kemudian diubah pada tanggal 2 Januari 2009), atas sisa saldo hutang kepada DnB NOR Bank, ASA, dan NIBC Bank Ltd. sebesar USD 50 juta telah disetujui diperpanjang sampai dengan 18 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan di atas kecuali M.T. Gagarmayang.
- Pada tanggal 2 Januari 2009, sisa fasilitas kredit dari DnB NOR Bank, ASA dan NIBC Bank Ltd. telah meningkat menjadi USD 75 juta dengan Fortis Bank (Nederland) N.V. sebagai kreditur baru. Seluruh pinjaman sebesar USD 75 juta telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2009.
- G. Pada bulan Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Ekspor Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 400.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin oleh seluruh kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang ada di kemudian hari. Tingkat bunga sebesar 9,50% - 11,21%, dimana pembayarannya setiap bulan.
- Pada bulan Maret 2009, fasilitas ini diganti menjadi fasilitas kredit investasi ekspor dan akan jatuh tempo pada Maret 2014. Pinjaman ini dijamin oleh kapal anak Perusahaan MT Pergiwo, MT Barawati dan MT Gas Natuna. Tingkat bunga sebesar 12,75%, dimana pembayarannya tiap bulan.
- H. Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri Tbk adalah fasilitas kredit jangka pendek dengan kredit maksimum sebesar Rp 350.000 juta yang jatuh tempo pada bulan Januari 2009. Dengan tingkat bunga sebesar 8,9% - 14% pada tahun 2008, yang pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2009.
- I. Pinjaman dari Bank Central Asia merupakan working capital dengan jumlah maksimum Rp 20.000 juta. Pada bulan April 2008 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman untuk pembiayaan kapal dan kredit modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 150.000 juta. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,25% - 12% pada tahun 2008, dimana pembayarannya setiap bulan dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan hutang bank jangka panjang. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Oktober 2008, Bank Central Asia menyetujui untuk memperpanjang pinjaman ini sampai dengan Januari 2009. Pada bulan Desember 2008, Bank Central Asia menyetujui perpanjangan jatuh tempo hutang bank ini sampai dengan bulan April 2009.
- In 2008, the Company paid a total amount of USD 200 million of the credit facility. As stated in an agreement dated December 18, 2008 (as amended on January 2, 2009), DnB NOR Bank ASA and NIBC Bank Ltd. as the remaining lenders agreed to partially extend the payment of the remaining loan amount of USD 50 million to March 18, 2009. This loan were collateralized with subsidiaries' vessels above except M.T. Gagarmayang.
- On January 2, 2009, the remaining USD 50 million credit facility from DnB NOR Bank, ASA, and NIBC Bank Ltd was further increased to USD 75 million with Fortis Bank N.V. as additional lender. The loan was paid in full on March 2009.
- G. Loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia is a working capital facility with maximum credit of Rp 400,000 million and is due on March 28, 2009. The loan is secured by all of the Company's, tangible and intangible assets, which are already acquired or will be acquired in the future. Annual interest rate in 2008 is at 9.50% - 11.21%, which is paid monthly.
- In March 2009, this loan became export investment facility and will due in March 2014. This loan is secured by subsidiaries vessel, MT Pergiwo, MT Barawati, and MT Gas Natuna. Annual interest rate became 12,75%, which is paid monthly.
- H. Loan obtained from PT Bank Mandiri Tbk is a short term loan facility with maximum credit of Rp 350,000 million and is due on January 31, 2009. Annual interest rate in 2008 is at 8.9% - 14%, which is paid monthly. This loan was paid in January 2009.
- I. Loan obtained from Bank Central Asia is a working capital credit facility with maximum credit of Rp 20,000 million. In April 2008, the Company obtained additional loan for vessel refinancing and working capital facility with maximum credit of Rp 150,000 million. Interest rate per annum is at 10.25% - 12% in 2008, which is paid on a monthly basis and is secured by the same collateral as the long-term loans. This loan is due in October 2008. Bank Central Asia agreed to rollover this loan to extend the maturity date to January 2009. In December 2008, Bank Central Asia approved another extension of the loan maturity date to April 2009.

Pada bulan Maret 2009, fasilitas ini diganti menjadi fasilitas installment loan dengan cicilan angsuran setiap bulan hingga bulan Maret 2012. Tingkat bunga per tahun adalah sesuai persentase tertentu dan akan dibayarkan tiap bulan.

In March 2009, this facility was changed to installment loan facility with monthly installment until March 2012. Interest rate per annum is based on certain percentage and paid monthly.

- J. Pada bulan September 2007, anak perusahaan RICHESSE International Corp memperoleh fasilitas kredit revolving dari J.P. Morgan International Bank dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2008 dan September 2008 dengan nilai nominal USD 8.500.000 dan USD 1.500.000. Tingkat bunga sebesar 0,25% setiap pencairan pinjaman yang diterima. Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruhnya pada bulan September 2008.

- J. In September 2007, subsidiary RICHESSE International Corp obtained a revolving credit facility from J.P. Morgan International Bank with maximum credit of USD 10,000,000 due on August 2008 and September 2008 with nominal value USD 8,500,000 and USD 1,500,000. Interest rate at 0.25% each advance received from the loan. The Subsidiary already fully paid the loan in September 2008.

11. HUTANG USAHA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
PT Garuda Mahakam Pratama	13	5	PT Garuda Mahakam Pratama
Thai Petra Transport Co., Ltd	3	-	Thai Petra Transport Co., Ltd
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	2	163	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	-	1.885	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
Jumlah	<u>18</u>	<u>2.053</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	13.770	5.803	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.698	1.100	Shipping agents
Jumlah	<u>15.468</u>	<u>6.903</u>	Total
Jumlah Hutang Usaha	<u>15.486</u>	<u>8.956</u>	Total Trade Accounts Payable
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	12.513	8.411	U.S. Dollars
Rupiah	2.831	545	Rupiah
Mata uang lainnya	142	-	Other currencies
Jumlah	<u>15.486</u>	<u>8.956</u>	Total

Hutang jasa perantara perkapalan pihak ketiga merupakan kewajiban kepada perusahaan yang ditunjuk sebagai perantara dan sub perantara. Hutang pemasok pihak ketiga merupakan kewajiban atas pembelian bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan pengeluaran lainnya (*disbursements*).

The accounts payable to third parties represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment, and other disbursements.

12. PAJAK PENGHASILAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Hutang pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2009			2009
Perusahaan	1	-	The Company
Anak perusahaan	1	-	Subsidiaries
Tahun 2008			2008
Perusahaan	-	1	The Company
Anak perusahaan	-	3	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	61	114	Article 21
Pasal 23	9	54	Article 23
Pasal 26	13	31	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	565	144	Value Added Tax - Net
Hutang pajak final			Final tax payable
Pasal 4(2)	10	-	Article 4(2)
Pasal 15	24	23	Article 15
Jumlah	<u>684</u>	<u>370</u>	Total

Details of taxes payable are as follows:

Beban pajak terdiri dari:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Kapal dan operasional (Perusahaan dan anak perusahaan)	383	461	Vessel and charter operation (Company and its subsidiaries)
Jasa penyimpanan dan perantara perkapalan anak perusahaan	38	242	Storage services and agency subsidiaries
Jasa perantara perkapalan (Perusahaan)	20	24	Agency services (Company)
Jumlah	<u>441</u>	<u>727</u>	Total

Details of tax expense are as follows:

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company was as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal dan pengoperasian kapal (Perusahaan)	<u>5.319</u>	<u>7.064</u>	Revenue from charter and operation of vessels (the Company)
Pajak atas pendapatan sewa kapal 1,2% x USD 5.319 ribu tahun 2009 dan USD 7.064 ribu tahun 2008	64	85	Tax on vessel revenues 1.2% x USD 5,319 thousand in 2009 and USD 7,064 thousand in 2008
Pajak penghasilan anak perusahaan	<u>319</u>	<u>376</u>	Income tax of subsidiaries
Jumlah beban	383	461	Tax expense
Pembayaran selama periode berjalan	<u>359</u>	<u>438</u>	Payments during the year
Hutang Pajak Penghasilan Final	<u>24</u>	<u>23</u>	Final tax payable

Perhitungan pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final adalah sebagai berikut:

The computation of tax on revenues not subject to final tax is as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Pajak penghasilan anak perusahaan yang berhubungan dengan jasa penyimpanan dan perantara perkapalan	38	242	Income tax of the subsidiaries on storage and agency services
Pendapatan dari jasa perantara perkapalan	328	347	Revenue from agency
Beban yang berhubungan dengan jasa perantara perkapalan	(259)	(190)	Agency expenses
Pendapatan lain-lain	2	5	Other income
Penghasilan bunga	-	(76)	Interest income
Pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final	71	86	Income not subject to final tax

Perhitungan pajak penghasilan dengan hutang pajak penghasilan:

Tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2009	2008	
	USD Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount	USD Dalam Nilai Penuh/ In Full Amount	
10%	-	540	10%
15%	-	810	15%
30%	-	22.474	30%
28%	19.999	-	28%
Pajak Penghasilan Perusahaan	19.999	23.824	Tax expense of the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of tax
Pajak penghasilan pasal 25	19.088	22.738	Income tax - Article 25
Hutang Pajak Penghasilan	911	1.086	Income tax payable

Tidak terdapat perbedaan temporer yang berhubungan dengan pendapatan tidak bersifat final sehingga tidak terdapat pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

There were no temporary differences requiring recognition of deferred tax assets or liabilities.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Operasi kapal dan docking	28.777	17.631	Operation and docking
Bunga	10.314	7.388	Interest
Lain-lain	1.010	1.047	Others
Jumlah	40.101	26.066	Total

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2009	2008	
	USD Ribuk/ USD Thousand	USD Ribuk/ USD Thousand	
DnB NOR Bank, ASA, Singapura/ Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.	616.378	663.575	DnB NOR Bank, ASA, Singapore/ Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapura	83.400	-	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapore
Bank Mandiri Rp 500.000.000 ribu	48.900	-	Bank Mandiri Rp 500,000,000 thousand
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura	46.225	25.125	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore
Bank Central Asia, Jakarta USD	21.857	26.714	Bank Central Asia, Jakarta USD
Rp 155.833.333 ribu	15.241	-	Rp 155,833,333 thousand
Rp 14.583.333 ribu	1.426	-	Rp 14,583,333 thousand
Rp 39.583.333 ribu	-	4.291	Rp 39,583,333 thousand
Bank Ekspor Indonesia Rp 381.250.000 ribu	37.286	-	Bank Ekspor Indonesia Rp 381,250,000 thousand
DnB NOR Bank, ASA, Singapura/ NIBC Bank Ltd.	31.187	-	DnB NOR Bank, ASA, Singapura/ NIBC Bank Ltd.
ING Bank N. V., Singapura	12.935	14.925	ING Bank N. V., Singapore
Bank UOB Indonesia	8.400	9.840	Bank UOB Indonesia
Dialease Maritime S.A., Jepang	7.072	8.358	Dialease Maritime S.A., Japan
The Royal Bank of Scotland Plc	946	1.067	The Royal Bank of Scotland Plc
Jumlah	931.253	753.895	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	130.112	92.618	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	801.141	661.277	Long-Term Portion - Net
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	0,50% - 4% diatas/above LIBOR/SIBOR	0,70% - 2,50% diatas/above LIBOR/SIBOR	U.S. Dollar
Rupiah	11,20% - 13,75%	10,25% - 13%	Rupiah

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of the loans are as follows:

A. DnB NOR Bank, ASA, Singapura / Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.:

- Pada bulan Maret 2007, anak perusahaan tertentu memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum berjumlah USD 65 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2015 dan dijamin oleh Perusahaan, Gold Bridge Shipping Corporation, dan kapal anak perusahaan M.T. Gas Sulawesi, M.T Gas Papua dan M.T. Chembulk New Orleans. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 – 3 bulan.

A. DnB NOR Bank, ASA, Singapore / Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.:

- In March 2007 certain subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 65 million. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2015 and is collateralized by corporate guarantees from the Company, Gold Bridge Shipping Corporation, a subsidiary, and the subsidiaries' vessels, M.T. Gas Sulawesi, M.T Gas Papua and M.T. Chembulk New Orleans. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid 1 – 3 months.

- Pada bulan Desember 2007, anak perusahaan memperoleh pinjaman “*secured term-loan and reducing revolving credit facilities*” dari DnB NOR Bank ASA, Fortis Bank S.A/N.V., ING Bank N.V., dan NIBC Bank Ltd. sebagai pihak pemberi pinjaman utama. DnB NOR Bank ASA bertindak sebagai agen dan wali pemegang jaminan bagi kreditur. Berdasarkan perjanjian, anak perusahaan harus menggunakan semua pinjaman tersebut untuk perolehan kapal dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari:

- Fasilitas A adalah “*term loan facility*” dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum USD 400 juta. Pinjaman ini dibayar dalam 40 kali cicilan setiap 3 bulan sebesar USD 8 juta untuk cicilan ke - 1 sampai ke - 39 dan USD 88 juta untuk cicilan ke - 40. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.
- Fasilitas B adalah “*reducing revolving loan facility*” dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum USD 100 juta. Pinjaman ini dibayar secara triwulan dalam 20 kali cicilan sebesar USD 5 juta sampai dengan tahun 2012. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Chembulk Hong Kong, M.T. Chembulk Virgin Gorda, M.T. Chembulk Savannah, M.T. Chembulk New York, M.T. Chembulk Gibraltar, M.T. Chembulk Shanghai, M.T. Chembulk Kobe, M.T. Chembulk Yokohama, M.T. Chembulk Barcelona, M.T. Chembulk Houston dan M.T. Chembulk Ulsan). Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan dari Perusahaan dan Goldbridge Shipping Corporation (*corporate guarantee*).

Pada bulan Juni 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD 165 juta dari DnB NOR Bank ASA, Singapore, Fortis Bank S.A/N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2013 dengan tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1- 6 bulan dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Anggraini, M.T. Celosia, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Fressia, M.T. Larasati, M.T. Setyawati, M.T. Ulupi, M.T. Gas Lombok dan M.T. Gas Sumbawa.

- In December 2007, the subsidiaries obtained a secured term loan and reducing revolving credit facilities from DnB NOR Bank ASA, Fortis Bank S.A/N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. as original lenders. DnB NOR Bank ASA acts as agent and security trustee. Under the agreement, the subsidiaries shall apply all amounts borrowed by them towards refinancing in relation to the acquisition of the vessels and for general working capital purposes.

The facilities consist of:

- Facility A, which is a term loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 400 million. This facility shall be repaid in 40 consecutive quarterly installments of USD 8 million for the 1st to 39th installments and USD 88 million for the 40th installment. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.
- Facility B, which is a reducing revolving loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 100 million. This facility is payable in 20 quarterly installments of USD 5 million until 2012. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.

The loans are collateralized by the subsidiaries' vessels (M.T. Chembulk Hong Kong, M.T. Chembulk Virgin Gorda, M.T. Chembulk Savannah, M.T. Chembulk New York, M.T. Chembulk Gibraltar, M.T. Chembulk Shanghai, M.T. Chembulk Kobe, M.T. Chembulk Yokohama, M.T. Chembulk Barcelona, M.T. Chembulk Houston and M.T. Chembulk Ulsan). The loans are also secured with corporate guarantee from the Company and Goldbridge Shipping Corporation.

In June 2008, a subsidiary obtained a secured term loan facility from DnB NOR Bank ASA, Singapore, Fortis Bank S.A/N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. with a maximum credit of USD 165 million for general working capital purposes. The loan is payable in 20 quarterly installments until 2013 and bears interest rate at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 - 6 months. The loan is secured by subsidiaries' vessels, M.T. Anggraini, M.T. Celosia, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Fressia, M.T. Larasati, M.T. Setyawati, M.T. Ulupi, M.T. Gas Lombok and M.T. Gas Sumbawa.

B. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapura

Pada bulan Nopember 2008 anak perusahaan tertentu memperoleh pinjaman *Senior Secured Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 114 juta dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., dan Nordea Bank Finland PLC, cabang Singapura. Jumlah maksimum fasilitas tersebut akan menurun secara tetap sebesar seperempatpuluh (1/40) dari jumlah maksimum tersebut setiap tiga bulan sampai tahun 2015. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 – 6 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) kapal anak perusahaan (M.T. Fatmarini, M.T. Frabandari, M.T. Harsanadi, M.T. Hartati, M.T. Nogogini, M.T. Nolowati dan M.T. Ratih), (b) Penyerahan pendapatan asuransi dan permintaan kompensasi dari kapal anak perusahaan (c) garansi dan indemnity dari Perusahaan (d) rekening koran, rekening pasar uang, akun deposito dan akun lain anak perusahaan yang ditempatkan pada Nordea Bank Finland Plc, serta (e) jaminan saham anak perusahaan.

C. Bank Mandiri:

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Mandiri Tbk dengan jumlah maksimum Rp 500.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman ini dijamin oleh 2 unit kapal Perusahaan (M.T. Gas Sumatera dan M.T. Gas Jawa) dan 4 unit kapal anak Perusahaan (M.T. Kunti, M.T. Bramani, M.T. Pradapa dan M.T. Ontari). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu dimana pembayarannya setiap bulan.

D. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura:

Pada bulan September 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 43 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013 dan dijamin oleh Perusahaan (corporate guarantee) dan kapal anak perusahaan (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR berdasarkan pada persentase pinjaman terhadap nilai, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

Pada bulan Maret 2009, anak Perusahaan memperoleh pinjaman dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. dengan jumlah kredit maksimum USD 27 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2014 dan dijamin Perusahaan dan kapal anak perusahaan (M.T. Pramesti). Tingkat bunga sebesar presentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

B. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapore

In November 2008, subsidiaries obtained senior secured revolving credit facility from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. and Nordea Bank Finland Plc, Singapore Branch with a maximum credit of USD 114 million. The maximum credit shall be reduced quarterly by one-fortieth (1/40) of such amount. The balance of all outstanding drawings are due to be paid on 2015. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 – 6 months.

This loan is secured by the following: (a) subsidiaries' vessels as collateral (M.T. Fatmarini, M.T. Frabandari, M.T. Harsanadi, M.T. Hartati, M.T. Nogogini, M.T. Nolowati and M.T. Ratih), (b) assignment of insurances, earnings and requisition compensation of the subsidiaries' vessels, (c) a guarantee and indemnity from the Company, (d) bank accounts, money market accounts, dealer deposit accounts and other accounts of the subsidiaries established with Nordea Bank Finland Plc, and (e) the pledged of the shares of the subsidiaries.

C. Bank Mandiri:

On May 2009 the Company obtained financing facility from PT Bank Mandiri Tbk with maximum credit of Rp 500 billion and maturity date of December 31, 2013. This loan is collateralized by 2 of the Company's vessels (M.T. Gas Sumatera and M.T. Gas Jawa) and 4 of the subsidiaries' vessels (M.T. Kunti, M.T. Bramani, M.T. Pradapa and M.T. Ontari). Interest rate is set at certain percentage and is paid monthly.

D. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore:

In September 2005, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 43 million. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2013 and collateralized by the corporate guarantee from the Company and the subsidiaries' vessels (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the loan to value percentage, which is paid between 1 - 3 months.

In March 2009, subsidiary obtained loan from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. With maximum credit of USD 27 million. This loan is payable in 20 quarterly installments until 2014 and collateralized by the corporate guarantee from the Company and subsidiary's vessel (M.T. Pramesti). Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

E. Bank Central Asia, Jakarta:

Jenis pinjaman yang diperoleh antara lain:

- Pada bulan Januari 2005, Perusahaan memperoleh kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000 juta berlaku selama 5 tahun. Tingkat bunga per tahun 10,25% - 13%, dimana pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini dijamin dengan kapal M.T. Gas Indonesia dan M.T. Gas Kalimantan dan ditambah jaminan saham Perusahaan milik PT Tunggaladhi Baskara sebanyak 66.188.311 saham. Pada bulan April 2008 semua jaminan saham tersebut tidak lagi digunakan sebagai jaminan.
- Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 34 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 84 kali setiap bulan sampai tahun 2013 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (FPSO Brotojoyo). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.
- Pada bulan April 2008 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit working capital dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 20.000 juta. Pada bulan yang sama Perusahaan memperoleh pinjaman untuk pembiayaan kapal dan kredit modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 150.000 juta. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,25% - 12% pada tahun 2008, dimana pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Oktober 2008, Bank Central Asia menyetujui untuk memperpanjang pinjaman ini sampai dengan Januari 2009. Pada bulan Desember 2008, Bank Central Asia menyetujui perpanjangan jatuh tempo hutang bank ini sampai dengan bulan April 2009.
- Pada bulan Maret 2009, fasilitas ini diganti menjadi fasilitas installment loan dengan cicilan angsuran setiap bulan hingga bulan Maret 2012. Tingkat bunga per tahun adalah sesuai persentase tertentu dan akan dibayarkan tiap bulan.

F. Bank Ekspor Indonesia

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Ekspor Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 400.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin oleh seluruh kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang ada di kemudian hari. Tingkat bunga sebesar 9,50% - 11,21%, dimana pembayarannya setiap bulan.

E. Bank Central Asia, Jakarta:

The loans obtained were as follows:

- In January 2005, the Company obtained an investment credit facility with maximum credit of Rp 125,000 million, due in 5 years. Interest rates for these loans are set at 10.25% - 13%, which is paid monthly. The loans are collateralized by the vessels, M.T. Gas Indonesia and M.T. Gas Kalimantan, and pledge of the Company's shares owned by PT Tunggaladhi Baskara. In April 2008, all of the pledged shares were no longer used as a collateral.
- In November 2006, the Company obtained investment credit facility with a maximum credit of USD 34 million. This loan is payable in 84 monthly installments until 2013 and collateralized by a subsidiary's vessel (FPSO Brotojoyo). Interest rate is at SIBOR plus certain percentage, which is paid monthly.
- In April 2008, the Company obtained a working capital credit facility with maximum credit of Rp 20,000 million. In the same month, the Company obtained loan vessel refinancing and working capital facility with maximum credit of Rp 150,000 million. Interest rate per annum is at 10.25% - 12% in 2008, which is paid on a monthly basis. This loan is due in October 2008. Bank Central Asia agreed to rollover this loan to extend the maturity date to January 2009. In December 2008, Bank Central Asia approved another extension of the loan maturity date to April 2009.
- In March 2009, this facility was changed to installment loan facility with monthly installment until March 2012. Interest rate per annum is based on certain percentage and paid monthly.

F. Bank Ekspor Indonesia

Loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia is a working capital facility with maximum credit of Rp 400,000 million and is due on March 28, 2009. The loan is secured by all of the Company's, tangible and intangible assets, which are already acquired or will be acquired in the future. Annual interest rate in 2008 is at 9.50% - 11.21%, which is paid monthly.

- Pada bulan Maret 2009, fasilitas ini diganti menjadi fasilitas kredit investasi ekspor dan akan jatuh tempo pada Maret 2014. Pinjaman ini dijamin oleh kapal anak Perusahaan MT Pergiwo, MT Barawati dan MT Gas Natuna. Tingkat bunga sebesar 12,75%, dimana pembayarannya tiap bulan.
- G. DnB NOR Bank ASA, Singapura / NIBC Bank Ltd.
- Pada bulan April 2009, anak Perusahaan tertentu memperoleh pinjaman dengan kredit maksimum berjumlah USD 31,5 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 16 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2013 dan dijamin dengan kapal anak Perusahaan M.T. Gandini, M.T. Gas Bali dan M.T. Gerbera. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1-3 bulan.
- H. Pada bulan Nopember 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman dari ING Bank N.V., Singapura dengan jumlah maksimum USD 19,9 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap enam bulan sampai bulan Nopember 2015 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Eustoma dan M.T. Gas Maluku. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.
- I. Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 12 juta dari Bank UOB Indonesia. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan penyerahan pendapatan charter dari Pertamina atas kapal M.T. Anjani. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan. Pada bulan Pebruari 2009, fasilitas ini telah berubah.
- Pada bulan Pebruari 2009, Bank UOB Indonesia menyetujui untuk meninjau kembali fasilitas kredit investasi dan memperpanjang fasilitas kredit modal kerja Perusahaan. Sebagai hasilnya, komposisi hutang Perusahaan terdiri dari:
- 1) Fasilitas Term Loan senilai USD 8.760 ribu akan dibayarkan dalam 10 kali cicilan triwulanan sebesar USD 360 ribu dan pada saat pembayaran cicilan terakhir senilai USD 5.160 ribu pada saat jatuh tempo yaitu bulan Oktober 2011.
 - 2) Fasilitas modal kerja adalah sebagai berikut: (a) Short Term Advance I sebesar USD 1,500 ribu yang termasuk dalam fasilitas Term Loan di atas, dan (b) Short Term Advance II sebesar Rp 150 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Pebruari 2010.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan piutang usaha atas pendapatan charter ke Pertamina dari kapal anak perusahaan tersebut.
- In March 2009, this loan became export investment facility and will due in March 2014. This loan is secured by subsidiaries vessel, MT Pergiwo, MT Barawati, and MT Gas Natuna. Annual interest rate became 12,75%, which is paid monthly.
- G. DnB NOR Bank ASA, Singapura / NIBC Bank Ltd.
- On April 2009 certain subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 31.5 million. This loan is payable in 16 quarterly installments until 2013 and collateralized by the subsidiaries' vessels, M.T Gandini, M.T Gas Bali and M.T Gerbera. Interest rate is set at a certain percentage above LIBOR and is paid between 1 - 3 months.
- H. In November 2005, subsidiaries obtained loan from ING Bank N.V., Singapore with maximum credit of USD 19.9 million This loan is payable in semi-annual installments until November 2015 and collateralized by subsidiaries vessels, M.T. Eustoma and M.T. Gas Maluku. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid on monthly basis.
- I. In October 2006, the Company obtained investment credit facility with maximum credit of USD 12 million from Bank UOB Indonesia. This loan is payable in 20 quarterly installments until 2011, The loan is secured by the subsidiary's vessel, M.T. Anjani, and an assignment of earnings from Pertamina in respect of the vessels used as collateral. Interest rate is at SIBOR plus certain percentage, which is paid every three months. In February 2009, such facility was modified.
- In February 2009, Bank UOB Indonesia approved to review the Investment Credit Facility and extend the Working Capital Credit Facility of the Company. As a result, the new line of credit is composed of:
- 1) Term Loan Facility amounting to USD 8,760 thousand, payable in 10 quarterly installments of USD 360 thousand each and one last installment of USD 5,160 thousand upon its maturity in October 2011.
 - 2) Working Capital Credit Facility as follows: (a) Short Term Advance I amounting to USD 1,500 thousand within the Term Loan Facility above, and (b) Short Term Advance II amounting to Rp 150 billion. These facilities will be due February 2010.
- These loan facilities are secured by a registered mortgage on certain subsidiary's vessel (M.T. Anjani) and the assignment of accounts receivable from Pertamina in respect of the vessel used as collateral.

J. Dialease Maritime S.A., Jepang:

Pada bulan Desember 2004 anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar JPY 1.347,25 juta (ekuivalen USD 12,86 juta). Pinjaman ini dibayarkan secara angsuran dalam 28 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan M.T. Rasawulan. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

K. The Royal Bank of Scotland PLC, Skotlandia

Pada bulan Oktober 2007, anak perusahaan (GBLT Shipmanagement UK) memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,11 juta dari The Royal Bank of Scotland PLC. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 39 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2016 dan dijamin dengan bangunan dan tanah milik anak perusahaan tersebut. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas tingkat bunga pinjaman bank untuk mata uang Dollar Amerika Serikat, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang telah disepakati bersama sesuai perjanjian termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Para kreditur dari Perusahaan dan anak perusahaan mensyaratkan maksimum rasio hutang bersih terhadap ekuitas secara konsolidasi sebesar 250%. Seperti yang tercantum dalam perjanjian kredit, apabila terjadi kegagalan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk memenuhi persyaratan maksimum rasio hutang bersih terhadap ekuitas, pihak bank dapat menyatakan antara lain, seluruh atau sebagian dari hutang-hutang tersebut menjadi jatuh tempo.

J. Dialease Maritime S.A., Japan:

In December 2004, a subsidiary obtained loan with maximum credit of JPY 1,347.25 million (equivalent to USD 12.86 million). This loan is payable in 28 quarterly installments until 2011 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiary's vessel, M.T. Rasawulan. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

K. The Royal Bank of Scotland PLC, Scotland

In October 2007, the subsidiary (GBLT Shipmanagement UK) obtained an investment credit facility with maximum credit of USD 1.11 million from The Royal Bank of Scotland PLC. This loan is payable in 39 quarterly installments until 2016 and is collateralized by the subsidiary's land and building and bears interest rate of the bank's currency lending rate for United State Dollars plus certain percentage which is paid quarterly.

In relation to the above loan facilities, the Company and its subsidiaries are required to fulfill certain covenants including among others the maintainance of certain financial ratios.

Certain lenders of the Company and its subsidiaries require a maximum consolidated net debt to equity ratio of 250%. As stated in the credit agreements, upon failure by the Company and its subsidiaries to meet such maximum net debt to equity ratio, the banks can declare, among others, that all or any part of the loans be payable on demand.

15. HUTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berlian Laju Tanker III - Rp 700.000 ribu	68.459	75.881	Berlian Laju Tanker III Bond - Rp 700,000 thousand
Obligasi Berlian Laju Tanker IV - Rp 400.000 ribu	39.120	-	Berlian Laju Tanker IV Bond - Rp 400,000 thousand
Sukuk Ijarah - Rp 200.000 ribu	19.560	21.680	Sukuk Ijarah - Rp 200,000 thousand
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II - Rp 100.000 ribu	9.780	-	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II - Rp 100,000 thousand
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.201)	(848)	Unamortized discount
Jumlah	135.718	96.713	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.800	-	Current maturities
Hutang obligasi - bersih	129.918	96.713	Bond payable - net

Obligasi Berlian Laju Tanker III

Pada tanggal 5 Juli 2007 Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% yang dibayar setiap 3 bulan. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) dengan PT Bank Mandiri Tbk (Persero) bertindak sebagai wali amanat.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanat dan menunjuk PT CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk) sebagai wali amanat yang baru.

Pada tanggal 17 Maret 2008, PT Bank Niaga Tbk sebagai wali amanat mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu syarat perjanjian dibawah perjanjian wali amanat, dimana Perusahaan mempertahankan rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1.

Pada tanggal 16 Juni 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada perjanjian wali amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi umum yang berlaku di Indonesia.

Obligasi Berlian Laju Tanker IV

Pada tanggal 29 Mei 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari :

1. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 60.000 juta dengan jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga tetap 14,25%.
2. Obligasi Seri B dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 150.000 juta dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap 15,50%.
3. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 190.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap 16,25%.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, Hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 14 April 2009 peringkat obligasi adalah idA.

Berlian Laju Tanker III Bond

On July 5, 2007, the Company issued Rupiah Bonds amounting to Rp 700,000 million with fixed interest rate at 10.35% per annum payable every three months. The Bonds are unsecured and have a term of 5 years, due on July 5, 2012. Bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) with PT Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee.

On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee and the appointment of PT CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) as the new Trustee.

On March 17, 2008, PT Bank Niaga Tbk as the Trustee issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement, which is to maintain a ratio between Net Debt to Equity of not more than 2.5:1.

On June 16, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the Net Debt to Equity Ratio on the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008 based on the Company's statutory accounts prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia.

Berlian Laju Tanker IV Bond

On May 29, 2009 the Company issued Rupiah Bonds in amount of Rp 400,000 million with fixed interest rate, which consist of:

1. Series A Bonds with a nominal value of Rp 60,000 million, have a term of 1 year and bear fixed interest rate at 14.25%.
2. Series B Bonds with a nominal value of Rp 150,000 million, have a term of 3 years and bear fixed interest rate at 15.50%.
3. Series C Bonds with a nominal value of Rp 190,000 million, have a term of 5 years and bear fixed interest rate at 16.25%.

These bonds are unsecured and carry no guarantee from any party. Bondholders' right is pari-passu without preferential rights to other creditors of the Company. All bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) as trustee.

Based on PT Pefindo's rating dated April 14, 2009, the bonds are rated as idA.

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 5 Juli 2007 Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 200.000 juta. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Obligasi ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 20.600 juta per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Seluruh sukuk ijarah dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanatnya.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanat dan menunjuk PT Bank Niaga Tbk sebagai wali amanat yang baru.

Pada tanggal 17 Maret 2008, PT Bank Niaga Tbk sebagai wali amanat mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu syarat perjanjian dibawah perjanjian wali amanat, dimana Perusahaan mempertahankan rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1.

Pada tanggal 4 Juli 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada perjanjian wali amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi umum yang berlaku di Indonesia.

Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II

Pada tanggal 29 Mei 2009 Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 100.000 juta yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 45.000 juta dengan besarnya cicilan imbalan Ijarah sebesar Rp 155 juta per Rp 1.000 juta per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 55.000 juta dengan besarnya cicilan imbalan Ijarah sebesar Rp 162,5 juta per Rp 1.000 juta per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

Sukuk Ijarah

On July 5, 2007 the Company issued Sukuk Ijarah amounting to Rp 200,000 million. The Sukuk Ijarah Bonds are unsecured and have a term of 5 years, due on July 5, 2012. These bonds were offered under the condition that the Company shall pay to Sukuk Ijarah holders a sum of Ijarah Benefit Installment amounting to Rp 20,600 million per annum. The Sukuk Ijarah bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. At anytime after the first anniversary of the Sukuk Ijarah Bonds, the Company may redeem the Bonds at prevailing market price. All sukuk ijarah were sold at nominal value and are listed on the Indonesia stock Exchange, with PT Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee.

On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee and the appointment of PT Bank Niaga Tbk as the new Trustee.

On March 17, 2008, PT Bank Niaga Tbk as the Trustee issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement, which is to maintain a ratio between Net Debt to Equity of not more than 2.5:1.

On July 4, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the Net Debt to Equity Ratio on the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008 based on the Company's statutory accounts prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia.

Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II

On May 29, 2009 the Company issued Sukuk Ijarah in amount of Rp 100,000 juta, which consist of:

- Series A with total Remaining Ijarah Compensation of Rp 45,000 juta, the sum of Ijarah Benefit Installment amounting to Rp 155 million per Rp 1,000 million per annum and have a term of 3 years
- Series B with total Remaining Ijarah Compensation of Rp 55,000 million, the sum of Ijarah Benefit Installment amounting to Rp 162.5 million per Rp 1,000 million per annum and have a term of 5 years

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Seluruh sukuk ijarah dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) sebagai wali amanatnya.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 14 April 2009 peringkat obligasi adalah idA(sy).

16. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman sebesar USD 13 juta kepada Teekay Shipping Corporation. Pinjaman ini dibayar dalam 22 kali setiap 6 bulan dengan tingkat bunga 8% per tahun dan tanpa jaminan. Pembayaran cicilan enam bulan pertama dimulai pada bulan Agustus 2009. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD 1.182 ribu disajikan sebagai hutang lain-lain jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

17. WESEL BAYAR

Pada tanggal 4 Mei 2007, anak perusahaan (BLT Finance B.V) menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar USD 400 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan dimuka mulai 15 Nopember 2007. Wesel bayar tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

BLT Finance BV (BLTF BV) memiliki opsi untuk membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- i. Setiap saat sebelum tanggal 15 Mei 2011 sampai dengan 35% dari nilai wesel bayar dengan hasil bersih atas 1 atau lebih penawaran ekuitas kepada publik dengan harga penebusan seharga 107,5% dari nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika kondisi-kondisi tertentu terpenuhi;
- ii. Pada saat atau setelah tanggal 15 Mei 2012, seluruh atau sebagian daripada wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100% daripada jumlah pokok ditambah *applicable premium* (seperti yang didefinisikan dalam syarat dan kondisi) dan bunga yang masih harus dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal pembelian kembali.

These Sukuk Ijarah are unsecured and carry no guarantee from any party. The Sukuk Ijarah holders' right is pari-passu to other creditors of the Company. At any time after the first anniversary of the Sukuk, the Company may redeem the Sukuk at the prevailing market price. All Sukuk Ijarah were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange).

Based on PT Pefindo's rating dated April 14, 2009, the bonds are rated as idA(sy).

16. OTHER LONG-TERM PAYABLES

This account represents a loan of US\$ 13 million owed to Teekay Corporation (formerly Teekay Shipping Corporation). The loan is payable in 22 semi-annual installments, unsecured, and bears annual interest of 8%, which is payable on a quarterly basis. The first semi-annual installment is due on August 2009. The current portion of USD 1,182 thousand is presented under current maturities of long-term liabilities.

17. NOTES PAYABLE

On May 4, 2007, the subsidiary (BLT Finance B.V) issued *Guaranteed Senior Notes* (the Notes) amounting to USD 400 million with fixed interest of 7.5% per annum payable every six months in arrears commencing November 15, 2007. The notes payable have a term of seven years and is due on May 15, 2014. The notes payable were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes payable are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain subsidiaries.

The Notes may be redeemed at the option of BLT Finance BV (BLTF BV) as follows:

- i. At anytime prior to May 15, 2011 up to 35% of the Notes with the net proceeds of one or more public equity offerings at a redemption price of 107.5% of their principal amount plus accrued and unpaid interest provided certain conditions are met;
- ii. On or after May 15, 2012, all or any portion of the Notes at a redemption price equal to 100% of the principal amount plus the Applicable Premium (as defined in the Terms and Conditions of the Notes) as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;

- iii. Sejak tanggal 15 Mei 2012 sampai dengan tanggal 14 Mei 2013 seluruh atau sebagian wesel bayar pada tanggal penebusan setara dengan 103,75% daripada jumlah pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal pembelian kembali.
- iv. Pada tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014 seluruh atau sebagian wesel bayar pada tanggal penebusan setara dengan 100% daripada jumlah pokok ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal pembelian kembali, atau
- v. Setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia dan Belanda, jika seluruh atau sebagian jumlah pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terhutang dan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal pembelian kembali.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada BLT FBV untuk menebus seluruh atau sebagian daripada wesel bayar seharga 101% dari jumlah pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

Wesel bayar ini ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi karena embedded call dan put option yang dimilikinya.

Nilai wajar wesel bayar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang mungkin tidak mencerminkan jumlah yang harus dibayar BLT BV kepada pemegang obligasi, untuk memenuhi hak konversi mereka atau pada saat penebusan obligasi. Perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Saldo awal	132.000	345.667	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	57.897	(77.667)	Changes in fair value
Saldo akhir	189.897	268.000	Ending balance

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Fitch Ratings Ltd., peringkat wesel bayar pada tahun 2009 adalah CCC, sedangkan peringkat CCC+ diperoleh dari Standard & Poors'.

18. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

- iii. On May 15, 2012 until May 14, 2013 all or part of the Notes at a redemption price equal to 103.75% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;
- iv. On May 15, 2013 until May 14, 2014 all or part of the Notes at a redemption price equal to 100% of the principal amount plus accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption, or
- v. At anytime in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia or Netherlands, in whole at their principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

In the occurrence of change in control, the holders of the Notes have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the Notes at 101% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

The notes are designated as fair value on initial recognition because of the embedded call and put options.

The fair value of notes payable is determined based on quoted market price and may not be reflective of the amount that BLTF BV will have to pay to the bond holders to satisfy their conversion rights or upon redemption of the bonds. The change in fair value are as follows:

Based on the rating issued by Fitch Ratings Ltd., in 2009 the Notes are rated CCC, while rate CCC+ acquired from Standard & Poors'.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Biaya jasa kini	141	118	Current service cost
Biaya bunga	152	128	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih	156	285	Net actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu	2	8	Amortization of past service cost
Biaya jasa lalu	92	51	Past service cost
Jumlah	543	590	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

The amounts included in the balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	4.555	5.083	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(882)	(2.163)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui	-	(4)	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	3.673	2.916	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheet are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Saldo awal	2.922	2.276	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	543	590	Employee benefits cost for the year
Pembayaran tahun berjalan	-	-	Benefit payment
Selisih kurs penjabaran	208	50	Translation adjustment
Saldo akhir	3.673	2.916	End of the year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2009	2008	
Tingkat diskonto	12%	10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	15%	15%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100%/TMI2	100%/TMI2	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 0 - 36: 10% per tahun/ per annum	Umur/Age 0 - 36: 10% per tahun/ per annum	Resignation rate
	Umur/Age 37 - 55: 0% per tahun/ per annum	Umur/Age 37 - 55: 0% per tahun/ per annum	

19. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

	2009	
	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payment USD Ribu/ USD Thousand	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payment USD Ribu/ USD Thousand
Kurang dari 1 tahun	34.506	32.959
1 - 2 tahun	138.217	120.108
Lebih dari 2 tahun	136.765	107.148
Jumlah	309.488	260.215
Dikurangi beban keuangan masa depan	49.273	-
Nilai kini pembayaran sewa minimal	260.215	260.215

Kewajiban sewa pembiayaan ini terkait dengan penyewaan kapal dengan jangka waktu 3 sampai dengan 10 tahun, dimana anak perusahaan memiliki opsi untuk membeli kapal tersebut dibawah nilai wajar pada akhir masa perjanjian sewa. Kewajiban sewa pembayaran anak perusahaan ini dijamin dengan kapal milik anak perusahaan tersebut dengan tingkat bunga efektif 4% - 10%.

20. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 17 Mei 2007, BLT Finance B.V (BLTF BV), anak perusahaan, menerbitkan obligasi konversi *Zero Coupon Guaranteed* dengan denominasi USD 100.000 dan kelipatan integral USD 1.000 dengan jumlah pokok USD 125 juta. Obligasi ini diterbitkan sebesar 100% dari face value, dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 62,50 per saham dari tanggal 27 Juni 2007 sampai dengan 17 April 2012. Jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan, berdasarkan saham yang tercatat pada SGX-ST, dengan cara membagi nilai obligasi yang akan dikonversikan (menggunakan kurs tetap SGD 1,5143 per USD 1 atau Rp 8.894 per USD 1) dengan harga konversi yang berlaku pada saat konversi. Harga konversi awal adalah SGD 0,4965 per saham. Apabila saham yang dikonversi adalah saham yang tercatat di Indonesia, jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan dengan metode yang sama untuk saham tercatat pada SGX-ST, kecuali, pada kejadian ini, untuk tujuan perhitungan rasio, nilai obligasi akan tetap dalam USD dan harga konversi akan ditranslasi dari Rupiah ke USD. Walaupun terdapat hak konversi dari pemegang obligasi, BLTF BV memiliki opsi untuk membayar kepada pemegang obligasi tersebut secara tunai dalam ekuivalen mata uang Dollar Amerika Serikat dengan nilai rata-rata tertimbang harga pasar dari saham yang dikonversi, untuk memenuhi hak konversi.

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

	2008		
	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payment USD Ribu/ USD Thousand	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payment USD Ribu/ USD Thousand	
76.149	58.893	Less than 1 year	
43.092	30.970	1 - 2 year	
129.063	119.952	More than 2 year	
248.304	209.815	Total	
38.489	-	Less future finance charges	
209.815	209.815	Present value of minimum lease payment	

The finance lease relate to lease of vessels with lease terms of 3 years until 10 years and where its subsidiaries have options to purchase the vessel for an amount below the expected fair values at the conclusion of the lease agreements. The subsidiaries' obligations under finance lease are secured by the lessors' title to the leased vessels and bear effective interest rates of 4% - 10%.

20. CONVERTIBLE BONDS

On May 17, 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), a subsidiary issued Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds in denomination of USD 100,000 each and integral multiples of USD 1,000, with aggregate principal amount of USD 125 million. The bonds were issued at 100% of face value, and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares, with par value of Rp 62.50 each, of the Company from June 27, 2007 to April 17, 2012. The number of shares to be delivered on conversion will be determined, in respect of SGX-ST Listed Shares, by dividing the principal amount of the bond to be converted (translated at fixed rate of SGD 1.5143 per USD 1 or Rp 8,894 per USD 1) by the conversion price in effect at the conversion date. The initial conversion price is SGD 0.4965 per share. In the event the Shares to be delivered are Indonesian Listed Shares, the number of shares to be delivered will be determined using the same method as for SGX-ST Listed Shares, except that, in such an event, for purposes of calculating the ratio the principal amount of the bond to be converted shall remain in USD and the conversion price shall be translated from Rupiah to USD. Notwithstanding the Conversion Right of the bondholders, BLTF BV has the option to pay to the relevant bondholders an amount of cash in US Dollar equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

BLTF BV juga memiliki opsi untuk menebus obligasi beserta bunga yang masih harus dan belum dibayar pada Early Redemption Amount (ERA) secara keseluruhan dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- I. Pada atau setiap saat setelah tanggal 17 Mei 2009, tetapi tidak kurang dari 20 hari sebelum tanggal jatuh tempo, jika harga penutupan saham (ditranslasikan ke Dollar Amerika Serikat) setiap tanggal perdagangan secara berturut-turut selama 25 hari kerja sebelum tanggal pemberitahuan pembelian kembali dipublikasikan adalah sekurang-kurangnya 125% dari ERA dibagi rasio konversi.
- II. Jumlah agregat pokok obligasi adalah 10 persen atau kurang dari nilai agregat jumlah pokok saat pertama kali diterbitkan.
- III. Setiap saat dimana terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Belanda atau Republik Indonesia.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk meminta BLTF BV untuk menebus semua atau sebagian obligasi pada 116,82% dari nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2010. Pemegang obligasi juga memiliki opsi untuk meminta BLTF BV untuk menebus obligasi pada nilai ERA-nya bila terjadi perubahan pengendalian atau terjadinya delisting saham Perusahaan.

ERA dari obligasi untuk setiap USD 100.000 nilai pokok, untuk penyelesaian sebelum tanggal jatuh tempo pada harga antara USD 102.625,00 sampai dengan USD 129.578,13, hasil (*yield*) kotor kepada investor sebesar 5,25% pada basis semi-annualy.

Kecuali sebelumnya telah ditebus, dibeli dan dibatalkan atau telah dikonversi, BLTF BV akan menebus kembali setiap obligasi konversi pada harga 129,58% daripada nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2012.

Obligasi konversi, termasuk derivatif melekat didalamnya, diukur seluruhnya pada nilai wajarnya, laba atau rugi yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar pada tanggal neraca ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar dan mungkin tidak mencerminkan jumlah BLTF BV harus membayar kepada para pemegang obligasi untuk memenuhi hak konversi mereka atau saat akan dilakukan penebusan obligasi tersebut.

The bonds may also be redeemed at the option of BLTF BV at their Early Redemption Amount (ERA), together with accrued and unpaid interest, in whole but not in part:

- I. On or at anytime after May 17, 2009 but not less than 20 days prior to maturity date, if the closing price of shares (translated into US Dollar), for each of the 25 consecutive trading dates immediately prior to the date upon which notice of redemption is published is at least 125% of ERA divided by the conversion ratio.
- II. If the aggregate principal amount of the bonds is ten percent or less of the aggregate principal amount originally issued.
- III. At anytime in the event of certain changes relating to taxation in The Netherlands or the Republic of Indonesia.

The bondholders have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the bonds at 116.82% of the principal amount on May 17, 2010. The bondholders have also the right at their option to require BLTF BV to redeem the bonds at their ERA on occurrence of change in control or delisting of Company's shares.

ERA of the bonds, for each USD 100,000 principal amount, pertains to settlement before the maturity date at price ranging from USD 102,625.00 to USD 129,578.13, representing a gross yield to the investor of 5.25% on a semi-annual basis.

Unless previously redeemed, purchased and cancelled or converted, BLTF BV will redeem each bond at 129.58% of the principal amount on May 17, 2012.

These bonds, which include embedded derivatives, are measured entirely at fair value with changes in the fair value recognized in earnings. The fair value at balance sheet determined based on quoted prices.

The fair value at balance sheet date is determined based on quoted market price and may not be reflective of the amount that BLTF BV will have to pay to the bondholders to satisfy their conversion rights or upon redemption of the Bonds.

Perubahan nilai obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of the convertible bonds are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Saldo awal	36.250	128.541	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	49.062	(16.716)	Changes in fair value
Saldo akhir	<u>85.312</u>	<u>111.825</u>	Ending balance

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders based on the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia are as follows:

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD Ribu/ USD Thousand	
PT Tunggaladhi Baskara	2.447.724.764	53,34	33.170	PT Tunggaladhi Baskara
Tn. Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,06	36	Mr. Widihardja Tanudjaja
Siana Anggraeni Surya	62.400	0,00	1	Siana Anggraeni Surya
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,05	33	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	<u>2.136.451.156</u>	<u>46,55</u>	<u>28.952</u>	Public (below 5 % each)
Jumlah	<u>4.589.281.176</u>	<u>100,00</u>	<u>62.191</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2008			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD Ribu/ USD Thousand	
PT Tunggaladhi Baskara	2.392.792.764	52,14	32.426	PT Tunggaladhi Baskara
Tn. Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,06	36	Mr. Widihardja Tanudjaja
Siana Anggraeni Surya	62.400	0,00	1	Siana Anggraeni Surya
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,05	33	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	<u>2.191.383.156</u>	<u>47,75</u>	<u>29.696</u>	Public (below 5 % each)
Jumlah	<u>4.589.281.176</u>	<u>100,00</u>	<u>62.191</u>	Total

Mutasi modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2009 USD Ribu/ USD Thousand	2008 USD Ribu/ USD Thousand	
Saldo awal	62.191	59.348	Beginning of the year
Pelaksanaan waran	-	2.843	Exercise of warrants
Saldo akhir	<u>62.191</u>	<u>62.191</u>	End of the year

Mutasi jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebagai berikut:

Details of the company's number of shares outstanding are as follows:

	2009 Lembar/share	2008 Lembar/share	
Saldo awal	4.176.930.176	3.746.659.436	Beginning of the year
Pelaksanaan waran	-	430.270.740	Exercise of warrants
Perolehan saham diperoleh kembali	-	-	Acquisition of treasury stock
Penerbitan saham diperoleh kembali melalui konversi atas obligasi konversi	-	-	Issuance of treasury stock through conversion of convertible bonds
Saldo akhir	<u>4.176.930.176</u>	<u>4.176.930.176</u>	End of the year

Pada bulan Januari 2008, sebanyak 720.024 waran yang tidak dilaksanakan telah kadaluwarsa.

In January 2008, the remaining 720,024 unexercised warrants have expired.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 24 Mei 2007 dari Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru yang dilakukan tanpa hak untuk memesan terlebih dahulu dengan jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam jangka waktu sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, penerbitan saham baru tersebut tidak dilaksanakan.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 32 dated May 24, 2007 of Dr. A Partomuan Pohan, SH., LL.M, notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Rights Issue without Pre-emptive Rights up to a maximum of 5% of issued shares until the next Annual General Meeting of Stockholders. As of June 30, 2009, the issuance of new shares was not executed.

22. AGIO SAHAM

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	USD Ribu/ USD Thousand	
Saldo agio saham per 31 Desember 2007	60.842	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2007
Pelaksanaan waran 1.438.000 saham	3.981	Issuance of shares through exercise of warrants
Saldo agio saham per 30 Juni 2008	<u>64.823</u>	Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2008
Saldo agio saham per 31 Desember 2008	64.823	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008
Pelaksanaan waran	-	Issuance of shares through exercise warrants
Saldo agio saham per 30 Juni 2009	<u>64.823</u>	Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2009

23. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali (*buy back*) saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

23. TREASURY STOCKS

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary public in Jakarta, the stockholders approved to repurchase a maximum of 10% of the issued and paid-up shares, at purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

The total number of treasury stocks are as follows:

	2009 dan 2008/ 2009 and 2008		Biaya/ Cost USD Ribu/ USD Thousand	Treasury stocks, beginning and end
	Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %		
Saham diperoleh kembali awal dan akhir	412.351.000	8,98	86.628	

24. PENDAPATAN USAHA

	2009 USD Ribu/ USD Thousand	2008 USD Ribu/ USD Thousand	
Kapal yang dimiliki	250.822	288.959	Owned vessels
Kapal yang disewa	54.043	59.792	Chartered vessels
Jasa perantara perkapalan	564	404	Agency fees
Jasa penyimpanan	240	255	Storage fees
Bersih	305.669	349.410	Total

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari seluruh pendapatan usaha.

24. OPERATING REVENUES

There were no revenues from a third party that exceeds 10% of the total operating revenues.

25. BEBAN LANGSUNG

25. DIRECT COST

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Kapal Yang Dimiliki			Owned vessels
Penyusutan	57.276	51.756	Depreciation
Bahan bakar	37.433	63.584	Fuel
Biaya sandar	27.052	26.461	Port charges
Gaji	24.621	17.152	Salaries
Docking	7.237	5.852	Docking
Perbaikan dan pemeliharaan	5.976	3.739	Repairs and maintenance
Suku cadang	5.897	3.865	Spare parts
Asuransi	3.827	2.975	Insurance
Transportasi	2.395	2.212	Transportation
Pelumas	2.297	3.069	Lubricants
Bahan lain	1.356	1.311	Supplies
Uang makan	1.006	1.081	Employees' meal allowances
Pengurusan dokumen	924	1.245	Processing of documents
Lain-lain	1.815	616	Others
Jumlah	<u>179.112</u>	<u>184.918</u>	Total
Kapal Yang Disewa			Chartered vessels
Sewa	25.970	16.555	Rental
Bahan bakar	6.782	14.236	Fuel
Biaya sandar	4.123	5.373	Port charges
Gaji	2.574	3.207	Salaries
Suku cadang	644	1.034	Spare parts
Asuransi	569	401	Insurance
Transportasi	440	524	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	401	336	Repairs and maintenance
Pelumas	364	443	Lubricant
Pengurusan dokumen	215	363	Processing of documents
Bahan lain	209	394	Supplies
Uang makan	74	100	Employees' meal allowances
Lain-lain	536	511	Others
Jumlah	<u>42.901</u>	<u>43.477</u>	Total
Jumlah beban usaha langsung	<u>222.013</u>	<u>228.395</u>	Total direct cost

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban usaha langsung.

There is no expense from specific party that exceeds 10% of the total direct cost.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand
Gaji	7.649	8.723
Beban kantor	1.537	1.739
Tenaga ahli	1.419	2.177
Perjalanan dinas	990	986
Imbalan pasca kerja	543	590
Telekomunikasi	374	713
Penyusutan	370	321
Representasi	313	535
Beban bank	209	387
Pemasaran	153	371
Amortisasi	106	222
Pendidikan dan pelatihan	106	299
Lain-lain	517	454
Jumlah	<u>14.286</u>	<u>17.517</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Salaries	8.723
Office expenses	1.739
Professional fees	2.177
Transportation	986
Post-employment benefits	590
Telecommunication	713
Depreciation	321
Representation	535
Bank charges	387
Marketing	371
Amortization	222
Training and education	299
Others	454
Total	<u>17.517</u>

27. BEBAN (PENDAPATAN) KEUANGAN

	2009	2008
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand
Beban keuangan dari:		
Hutang bank	21.915	27.445
Obligasi	18.218	21.059
Sewa pembiayaan	10.551	9.875
Jumlah beban pinjaman	50.684	58.379
Kerugian (keuntungan) transaksi derivatif - bersih	(75.613)	28.773
Bagi hasil dan imbalan obligasi Syariah Mudharabah dan Sukuk Ijarah	1.007	1.514
Jumlah	<u>(23.922)</u>	<u>88.666</u>

27. FINANCE EXPENSE (INCOME)

Finance costs on:	
Bank loans	27.445
Bonds	21.059
Finance lease	9.875
Total borrowing cost	58.379
Net loss (gain) on derivative transactions	28.773
Profit sharing allocation and benefit on Syariah Mudharabah and Sukuk Ijarah Bonds	1.514
Total	<u>88.666</u>

28. PENDAPATAN INVESTASI

	2009	2008
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand
Pendapatan bunga	2.263	2.340
Keuntungan pemilikan efek yang sudah direalisasi	556	3.563
Jumlah	<u>2.819</u>	<u>5.903</u>

28. INVESTMENT INCOME

Interest income	2.340
Realized gain on securities	3.563
Total	<u>5.903</u>

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba Bersih

Net Income

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	9.621	107.098	Net income for the computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif: Perubahan nilai wajar obligasi konversi yang belum diamortisasi	-	(16.716)	Potential effect of dilutive common share: Unrealized fair value change of convertible bonds
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>9.621</u>	<u>90.382</u>	Net income for the computation of diluted earnings per share

Laba Per Saham

Earnings Per Share

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>9.621</u>	<u>107.098</u>	Net income for the computation of basic earnings per shares
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>-</u>	<u>90.382</u>	Net income for the computation of dilutive earnings per share

	2009	2008	
	Lembar/Share	Lembar/Share	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk laba per saham dasar	4.176.930.176	4.176.930.176	Weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - Obligasi konversi	-	381.243.706	Effect of dilutive potential ordinary share - Convertible bonds
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>4.176.930.176</u>	<u>4.558.173.882</u>	Weighted average of common share for computation of diluted earning per share
Harga pelaksanaan waran (nilai penuh)	Rp 150	Rp 150	Exercise price of warrants (in full amount)
Laba per saham (nilai penuh)			Earnings per share (in full amount)
- Dasar	USD 0,0023	USD 0,0256	- Basic
- Dilusian	-	USD 0,0198	- Diluted

Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif dari obligasi konversi diabaikan karena anti-dilusian untuk periode 30 Juni 2009.

The potential effect of dilutive common shares from convertible bonds is ignored because it is antidilutive for the period ended June 30, 2009.

30. DIVIDEN DAN CADANGAN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 28 tanggal 29 April 2008 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2007 sebesar Rp 50 per saham dan membentuk cadangan sebesar USD 551 ribu dari saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 22 April 2009 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2008 sebesar Rp 5 per saham dan tidak membentuk cadangan dari saldo laba.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak swap mata uang dan suku bunga untuk mengelola risiko dari kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga serta crude oil target redemption swaps untuk mengelola fluktuasi harga minyak. Dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai notional/ notional/ amounts	Nilai wajar per 30 Juni 2009/ Fair values of liability June 30, 2009	Nilai wajar per 30 Juni 2008/ Fair values of liability June 30, 2008	
	Ribu/ Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Cross currency swaps	USD 265.615	48.656	23.762	Cross currency swaps
Interest rate swaps	USD 575.000	845	21.814	Interest rate swaps
Crude oil target redemption swaps	2.640 barrels	34.405	-	Crude oil target redemption swaps
Jumlah		83.906	45.576	Total
Dikurangi bagian jangka pendek		16.930	414	Less current portion
Bagian jangka panjang		66.976	45.162	Non-current portion

Cross currency swaps

Cross currency swaps membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik berdasarkan bunga dari nosional Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dan pertukaran akhir atau penyelesaian akhir-bersih dari pokok nosional pada saat jatuh tempo. Cross currency swaps yang berlaku pada tanggal neraca jatuh tempo secara bertahap sampai Juli 2012.

30. DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

At the Annual General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 28 dated April 29, 2008 of Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, notary public in Jakarta, the stockholders decided to declare dividends of Rp 50 per share for 2007 and appropriate USD 551 thousand from retained earnings for general reserve.

At the Annual General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 11 dated April 22, 2009 of Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, notary public in Jakarta, the stockholders decided to declare dividends of Rp 5 per share for 2008 and no appropriation to be made from retained earnings for general reserve.

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes cross currency and interest rate swap contracts to manage exposure to foreign currency and interest rate movement and crude oil target redemption swaps to manage exposures in crude oil price volatility. Details of the derivative contracts are shown below:

Cross currency swaps

The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the Rupiah and US Dollar notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amounts on the maturity of the contracts. The cross currency swaps outstanding as of balance sheets date mature gradually until July 2012.

Interest rate swaps

Swap tingkat bunga membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik bunga dari nilai Dollar Amerika Serikat dan akan jatuh tempo pada bulan Pebruari 2015.

Target redemption swaps

Target redemption swaps membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik pada kuantitas nosional dari minyak mentah per barel pada setiap tanggal penyelesaian yang akan jatuh tempo antara Agustus 2010 dan Oktober 2010.

Derivatif-derivatif di atas diukur berdasarkan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan dan didiskontokan berdasarkan kurva hasil yang dapat diaplikasikan selama jangka waktu dari instrumen-instrumen tersebut.

Swap tingkat bunga membutuhkan pertukaran secara periodik atas tingkat bunga dari nilai nosional Dollar Amerika Serikat. *Target redemption swaps* membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik pada setiap nilai kuantitas nosional dari minyak mentah.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari kontrak dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Perubahan nilai wajar - bersih	92.078	(30.733)	Net change in fair value
Penyelesaian - bersih	(16.465)	1.960	Net settlements
Keuntungan (kerugian) swap - bersih	<u>75.613</u>	<u>(28.773)</u>	Net gain (loss) - net

Interest rate swaps

The interest rate swaps require periodic exchange of interest on the US Dollar notional amounts and mature on February 2015.

Target redemption swaps

The target redemption swaps require periodic exchanges of payments on a notional quantity of crude oil barrels at each settlement date and mature between August 2010 and October 2010.

The derivatives are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on applicable yield curves for the duration of the instruments.

The interest rate swaps require periodic exchange of interest on the US Dollar notional amounts. The target redemption swaps require periodic exchanges of payments on a notional quantity of crude oil barrels at each.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair value of the contract and the periodic net settlements of the related interest on the Rupiah and US Dollar notional amount, details of which are as follows:

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- PT Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa) merupakan pihak pengendali utama terhadap Perusahaan dan anak perusahaan.
- PT Tunggaladhi Baskara merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is PT Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa).
- PT Tunggaladhi Baskara is a major stockholder of the Company.

- Bagusnusa merupakan perusahaan induk dari PT Tunggadhi Baskara. Pemegang saham mayoritas Bagusnusa adalah Bapak Hadi Surya, yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan.
- Bagusnusa merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte Ltd, dan Pan Union Shipping Pte Ltd, merupakan anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Ibu Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Perusahaan.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) dimiliki oleh keluarga dekat Bapak Hadi Surya.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- 0,16% dan 0,33% dari jumlah beban usaha langsung atas kapal yang dimiliki dan disewa pada tahun 2009 dan 2008 merupakan beban yang dibayarkan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

	2009
	USD Ribu/ USD Thousand
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	283
Thai Petra Transport Co. Ltd.	56
PT Garuda Mahakam Pratama	5
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1
Jumlah	<u>345</u>

- Bagusnusa is the parent company of PT Tunggadhi Baskara. The majority shareholder of Bagusnusa is Mr. Hadi Surya, one of the Company's President Commissioners.
- Bagusnusa is the majority shareholder of PT Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte Ltd, and Pan Union Shipping Pte Ltd are wholly-owned subsidiaries, directly or indirectly, of Ms. Siana Anggraeni Surya, one of the Company's Directors.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) is owned by a close family member of Mr. Hadi Surya.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Management believes that these transactions were made at normal terms and conditions as those conducted with non related parties. These transactions included the following:

- Expenses paid to related parties accounted for 0.16% in 2009 and 0.33% in 2008 of total operating expenses for owned and chartered vessels.

The details of expenses from related parties are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	283	474	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
Thai Petra Transport Co. Ltd.	56	242	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	5	11	PT Garuda Mahakam Pratama
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	1	26	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Jumlah	<u>345</u>	<u>753</u>	Total

- b. Total kompensasi kepada manajemen utama (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- b. Total compensation of the Company's key management (commissioners and directors) during the year are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Imbalan jangka pendek	756	913	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	249	407	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.005</u>	<u>1.320</u>	Total

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk kepentingan tujuan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan diorganisasikan berdasarkan tipe kapal charter seperti kimia, gas, minyak dan FPSO. Berikut ini disajikan informasi segmen utama yang merupakan dasar pelaporan bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purpose, the Company and its subsidiaries are currently organized based on type of vessels chartered - chemical, gas, oil and FPSO. These segments are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK MASA-MASA
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Continued)**

	2009					
	Chemical	Gas	Oil	FPSO	Total	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	226.969	20.746	51.720	5.430	304.865	External revenues
Jumlah pendapatan segmen Tidak dialokasi	226.969	20.746	51.720	5.430	304.865 804	Total segment revenues Unallocated
Jumlah pendapatan per laporan laba rugi konsolidasi					305.669	Total revenues per consolidated statement of income
Biaya segmen						Segment expenses
Biaya pelayaran						Voyage Expenses
Biaya sandar	26.099	1.134	3.907	34	31.174	Port Charges
Biaya bahan bakar	37.248	651	6.317	-	44.216	Fuel
Jumlah Biaya Pelayaran	63.347	1.785	10.224	34	75.390	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	24.341	-	1.629	-	25.970	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi						Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:						Ship operating expenses:
Gaji	18.799	3.094	4.685	617	27.195	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	7.969	776	4.620	249	13.614	Repairs and maintenance
Suku cadang	4.018	1.001	1.458	64	6.541	Spare parts
Asuransi	2.480	312	1.202	402	4.396	Insurance
Biaya pelumas	1.505	254	868	34	2.661	Lubricants
Transportasi	1.590	407	727	111	2.835	Transportation
Perlengkapan	1.002	181	355	27	1.565	Supplies
Pengurusan dokumen	641	152	271	75	1.139	Processing of documents
Uang makan	512	131	314	123	1.080	Meal allowances
Lain-lain	1.191	356	626	178	2.351	Others
Jumlah Operasi perkapalan	39.707	6.664	15.126	1.880	63.377	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan kapal	36.680	3.672	14.344	2.580	57.276	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	164.075	12.121	41.323	4.494	222.013	Total segment expenses
Hasil Segmen	62.894	8.625	10.397	936	82.852	Segment result
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan						Unallocated income and expenses
Biaya agen dan pergudangan					804	Agency and storage fees
Biaya Umum dan administrasi					(14.286)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan - bersih					23.922	Finance income - net
Pendapatan investasi					2.819	Investment income
Bagian rugi dari Perusahaan asosiasi					3.422	Equity in net loss of associates
Perubahan nilai wajar atas obligasi konversi dari wesel bayar melalui laba rugi					(106.959)	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Keuntungan lain-lain					17.488	Other gains
Laba sebelum pajak					10.062	Profit before tax
Beban pajak					(441)	Tax expense
Laba tahun berjalan					9.621	Profit for the year
Informasi lain-lain						Other Information
Penambahan modal	69.634	-	-	-	69.634	Capital additions
Penyusutan	36.680	3.672	14.344	2.580	57.276	Depreciation
Aset						Assets
Aset segmen	1.565.802	153.456	282.090	40.760	2.042.108	Segment assets
Tidak dialokasikan					390.320	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi					2.432.428	Consolidated total assets
Kewajiban						Liabilities
Kewajiban segmen	38.300	3.433	13.183	671	55.587	Segment liabilities
Tidak dialokasikan					1.790.765	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi					1.846.352	Consolidated total liabilities

*) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aset tetap, klaim asuransi, kerugian kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

*) Consists of "Total gain on sale of vessels and equipment, insurance claim, net gain (loss) on foreign exchange and others - net.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK MASA-MASA
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Continued)**

	2008					
	Chemical	Gas	Oil	FPSO	Total	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	256.838	14.280	72.173	5.460	348.751	External revenues
Jumlah pendapatan segmen Tidak dialokasi	256.838	14.280	72.173	5.460	348.751 659	Total segment revenues Unallocated
Jumlah pendapatan per laporan laba rugi konsolidasi					349.410	Total revenues per consolidated statement of income
Biaya segmen						Segment expenses
Biaya pelayaran						Voyage Expenses
Biaya sandar	27.880	485	3.469	-	31.834	Port Charges
Biaya bahan bakar	63.925	1.587	12.308	-	77.820	Fuel
Jumlah Biaya Pelayaran	91.805	2.072	15.777	-	109.654	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	14.917	-	1.638	-	16.555	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi						Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:						Ship operating expenses:
Gaji	14.949	1.817	3.260	333	20.359	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	5.518	789	3.620	-	9.927	Repairs and maintenance
Suku cadang	3.265	453	1.037	144	4.899	Spare parts
Biaya pelumas	1.982	372	1.145	13	3.512	Lubricants
Asuransi	1.759	172	1.045	400	3.376	Insurance
Transportasi	1.473	387	672	204	2.736	Transportation
Perlengkapan	1.131	143	411	20	1.705	Supplies
Pengurusan dokumen	985	156	432	35	1.608	Processing of documents
Uang makan	615	180	306	80	1.181	Meal allowances
Lain-lain	635	198	231	63	1.127	Others
Jumlah Operasi perkapalan	32.312	4.667	12.159	1.292	50.430	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan kapal	31.987	2.188	15.002	2.579	51.756	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	171.021	8.927	44.576	3.871	228.395	Total segment expenses
Hasil Segmen	85.817	5.353	27.597	1.589	120.356	Segment result
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan						Unallocated income and expenses
Biaya agen dan pergudangan					659	Agency and storage fees
Biaya Umum dan adminitrasi					(17.517)	General and administrative expenses
Biaya keuangan					(88.666)	Finance costs
Pendapatan investasi					5.903	Investment income
Bagian rugi dari Perusahaan asosiasi					89	Equity in net loss of associates
Perubahan nilai wajar atas obligasi konversi dari wesel bayar melalui laba rugi					94.383	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Kerugian lain-lain					(7.382) *)	Other losses
Laba sebelum pajak					107.825	Profit before tax
Beban pajak					(727)	Tax expense
Laba tahun berjalan					107.098	Profit for the year
Informasi lain-lain						Other Information
Penambahan modal	132.858	37.747	-	-	170.605	Capital additions
Penyusutan	31.987	2.188	15.002	2.579	51.756	Depreciation
Aset						Assets
Aset segmen	1.466.836	132.693	321.848	42.593	1.963.970	Segment assets
Tidak dialokasikan					465.910	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi					2.429.880	Consolidated total assets
Kewajiban						Liabilities
Kewajiban segmen	15.285	4.216	15.226	295	35.022	Segment liabilities
Tidak dialokasikan					1.911.012	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi					1.946.034	Consolidated total liabilities

*) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aset tetap, klaim asuransi, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

*) Consists of "Total gain on sale of vessels and equipment, insurance claim, net gain (loss) on foreign exchange and others - net.

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan berdomisili di dua area geografis utama: Malaysia dan Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

	2009				
	Malaysia	Indonesia	Eliminasi/	Konsolidasi/	
	USD Ribu/	USD Ribu/	Eliminated	Consolidated	
	USD Thousand	USD Thousand	USD Thousand	USD Thousand	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan ekstern	282.386	23.283	-	305.669	External revenues
Pendapatan antar segmen	5.826	-	(5.826)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan	<u>288.212</u>	<u>23.283</u>	<u>(5.826)</u>	<u>305.669</u>	Total revenues
	2008				
	Malaysia	Indonesia	Eliminasi/	Konsolidasi/	
	USD Ribu/	USD Ribu/	Eliminated	Consolidated	
	USD Thousand	USD Thousand	USD Thousand	USD Thousand	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan ekstern	325.550	23.860	-	349.410	External revenues
Pendapatan antar segmen	14.476	-	(14.476)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan	<u>340.026</u>	<u>23.860</u>	<u>(14.476)</u>	<u>349.410</u>	Total revenues

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Perusahaan dan anak perusahaan mengelola modalnya untuk menjamin bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup selain juga memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari hutang, dimana didalamnya termasuk pinjaman, kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi tersedia untuk dijual dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas induk Perusahaan yang terdiri dari penerbitan saham, cadangan dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara periodik melakukan review terhadap struktur modal Perusahaan. Sebagai bagian dari proses review, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang berhubungan.

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company and its subsidiaries manages their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, cash, restricted cash in bank, available-for-sale investments, and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, reserves and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas per tanggal Neraca adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of Balance Sheets date are as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Hutang	1.684.701	1.847.329	Debt
Kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi tersedia untuk dijual	317.211	313.802	Cash, restricted cash in bank and available-for-sale investments
Hutang - bersih	1.367.490	1.533.527	Net debt
Ekuitas	586.076	483.846	Equity
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	233%	317%	Net debt to equity ratio

35. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)

35. RECONCILIATION OF IFRS AND INDONESIAN GAAP

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku di Indonesia (PSAK).

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia (PSAK).

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Singapura, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standard Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standard / IFRS*).

In connection with the listing of the Company's shares on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, the Company also issued consolidated financial statements prepared under IFRS.

Perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS dijelaskan sebagai berikut:

Significant differences between PSAK and IFRS are described below:

a. Goodwill

a. Goodwill

Berdasarkan PSAK, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha diakui sebagai aset dan diamortisasi menjadi beban selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus. Periode amortisasi tidak boleh melebihi lima tahun, kecuali masa manfaat yang lebih panjang namun tidak lebih dari 20 tahun dapat dijustifikasi. Perusahaan mengamortisasikan goodwill selama 20 tahun. Pada setiap tanggal neraca, manajemen menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap unit penghasil-kas yang mengandung goodwill tersebut.

Under Indonesian GAAP, goodwill arising from business acquisition is recognized as an asset and amortized as an expense over its useful life using straight-line method. The amortization period should not exceed five years, unless a longer period not exceeding 20 years can be justified. The Company is amortizing goodwill over 20 years. At each balance sheet date, management assessed whether there was any indication of impairment of the cash-generating unit to which the goodwill is attached to.

Berdasarkan IFRS, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai.

Under IFRS, goodwill arising from business acquisition is initially recognized at cost, and is subsequently measured at cost less any accumulated impairment losses.

Ketika IFRS diterapkan, Perusahaan menghentikan amortisasi terhadap goodwill yang sudah dimulai 1 Januari 2003. Pada tanggal 31 Desember 2002 nilai akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.193 juta yang diakui berdasarkan PSAK telah dieliminasi dengan memperhatikan penurunan nilai perolehan atas goodwill. Nilai amortisasi goodwill untuk tahun berjalan berdasarkan PSAK telah dijumlah balik berdasarkan IFRS.

Pada tahun 2008, berdasarkan PSAK, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui penurunan goodwill sebesar USD 29.136 ribu. Berdasarkan IFRS penurunan goodwill senilai USD 8.547 ribu.

b. Aset Tetap

Pada tahun 2007, PSAK pada dasarnya tidak mengizinkan perusahaan untuk mengakui kenaikan nilai aset tetap yang terjadi setelah perolehan awal, namun pengecualian diberikan untuk revaluasi yang dilakukan berdasarkan peraturan Pemerintah. Pada tanggal 1 Januari 2008, PSAK secara efektif mengizinkan penggunaan model nilai wajar atau model biaya dalam pengukuran aset tetap pada pengakuan awalnya. Untuk tujuan pelaporan di Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengakui kenaikan nilai akibat revaluasi dan mengukur aset tetapnya sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, karena manajemen Perusahaan masih mengkaji pengaruh pajak atas penggunaan modal revaluasi.

Setelah pengakuan awal, apabila suatu aset tetap dapat diukur nilai wajarnya secara andal, maka IFRS mengizinkan aset tetap tersebut dicatat sebesar nilai revaluasinya, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada (Model Revaluasi sesuai IAS 16).

Dalam laporan keuangan berdasarkan IFRS, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Model Revaluasi untuk mengukur nilai tercatat kapal setelah pengakuan awal.

In applying IFRS, the Company ceases amortizing goodwill starting January 1, 2003. The accumulated amortization of Rp 10,193 million recognized under Indonesian GAAP as of December 31, 2002 has been eliminated with a corresponding decrease in the cost of goodwill. The goodwill amortization for the current years recognized under Indonesian GAAP has also been reversed under IFRS.

In 2008, under Indonesian GAAP, the Company and its subsidiaries recognized goodwill impairment amounting to USD 29,136 thousand. Under IFRS, goodwill impairment amounted to USD 8,547 thousand.

b. Property, Plant and Equipment

In 2007, Indonesian GAAP does not generally allow companies to recognize increases in value of property, plant and equipment that occur subsequent to acquisition, an exception is provided for revaluations made in accordance with government regulations. Effective January 1, 2008, Indonesian GAAP permits the use of fair value model or cost model in measuring property, plant and equipment at initial recognition. For Indonesian reporting purposes, the Company and its subsidiaries did not recognize any revaluation increases and continue to measure property, plant and equipment at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, because the Company's management is still evaluating the tax implications of using the revaluation model.

After initial recognition, IFRS allows an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably, to be carried at revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any (the "Revaluation Model" under IAS 16).

For IFRS reporting purposes, the Company and its subsidiaries adopted the Revaluation Model in measuring the vessels subsequent to initial recognition.

Jika nilai tercatat kapal meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut dikreditkan ke ekuitas dalam akun selisih revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui terlebih dahulu dalam laporan laba rugi sebesar jumlah penurunan nilai akibat revaluasi sebelumnya atas kapal yang sama. Jika nilai tercatat kapal menurun akibat revaluasi, penurunan tersebut harus diakui dalam laporan laba-rugi. Namun, penurunan tersebut harus didebitkan terlebih dahulu ke ekuitas pada akun selisih revaluasi sebesar saldo kredit selisih revaluasi yang tersedia untuk kapal tersebut.

Berdasarkan PSAK, harga perolehan hak atas tanah dikapitalisasi kedalam nilai tanah dan tidak disusutkan. Sesuai dengan IFRS, hak atas tanah dipertimbangkan sebagai sewa dan hak semacam itu diamortisasi selama periode pemegang hak atas tanah memiliki hak tersebut.

c. Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan pada nilai nominal, yang merupakan nilai pokok hutang. Biaya transaksi atas pinjaman bank diklasifikasikan sebagai biaya tangguhan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode pinjaman. Untuk hutang obligasi, biaya penerbitan obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi. Selisih antara hasil penerbitan bersih dan nilai nominal obligasi diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode obligasi. Seluruh hasil penerbitan obligasi konversi diakui sebagai kewajiban.

Berdasarkan IFRS, kewajiban keuangan dinyatakan sebesar nilai yang telah diamortisasi.

Berdasarkan PSAK, uang jaminan tanpa bunga atas sewa dicatat pada jumlah yang tidak didiskontokan.

Berdasarkan IFRS, uang jaminan tanpa bunga atas sewa dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai wajar dengan jumlah nominal dicatat sebagai beban sewa ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan bunga ditambahkan pada uang jaminan dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

If the vessel's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is credited directly to equity under the heading of revaluation reserve. However, the increase shall be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same vessel previously recognized in profit or loss. If the vessel's carrying amount is decreased as a result of revaluation, the decrease shall be recognized in profit or loss. However, the decrease shall be debited directly to equity under the heading of revaluation reserve to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that vessel.

Also, under Indonesian GAAP, the cost of acquired landrights are capitalized as land, which is not depreciated. Under IFRS, land use rights are considered as leases and such rights are amortized over the period the holder is expected to retain the landrights.

c. Financial Instruments

Under Indonesian GAAP, short-term and long-term bank loans are stated at nominal value, being the principal amount of the loan. Transaction costs on bank borrowings were classified as deferred charges and amortized on a straight-line basis over the period of the borrowings. For bonds payable, bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and principal amount of the bonds is amortized on a straight-line basis over the term of the bonds. All the proceeds obtained from issuance of convertible bonds are recognized as liabilities.

Under IFRS, financial liabilities are measured at amortized cost.

Under Indonesian GAAP, non-interest bearing security deposits on leases are recorded at undiscounted amounts.

Under IFRS, non-interest bearing security deposits on leases are recorded at fair value. The difference between the fair value and nominal amount is recorded as deferred rent and is amortized on a straight line basis over the lease term. Interest income is accreted on the security deposits using the effective interest rate.

d. Pengukuran dan Mata Uang Pelaporan

Berdasarkan PSAK, mata uang pelaporan yang digunakan oleh perusahaan di Indonesia adalah Rupiah. Perusahaan dapat menggunakan mata uang lainnya, hanya jika mata uang lainnya tersebut memenuhi definisi mata uang fungsional. Untuk tujuan pelaporan di Indonesia pembukuan Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Perusahaan juga menyajikan laporan keuangan konsolidasi dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Berdasarkan IFRS, perusahaan wajib mengukur transaksi berdasarkan mata uang fungsional. IFRS mengizinkan penyajian laporan keuangan menggunakan suatu mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional.

Manajemen memutuskan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan pelaporan berdasarkan IFRS, transaksi diukur dengan mata uang fungsional dari masing-masing perusahaan.

d. Measurement and Reporting Currency

Under Indonesian GAAP, the reporting currency used by enterprises in Indonesia is Rupiah. An enterprise may use another currency, only if the other currency meets the definition of functional currency. For statutory reporting purposes in Indonesia, the Company maintains its books of accounts in US Dollar and presents the consolidated financial statements also in US Dollar which is functional currency of the Company.

Under IFRS, enterprises should measure the transactions in terms of the functional currency. IFRS allows the use of a presentation currency other than the functional currency.

Management has determined that the Company's functional currency is the US Dollar. For IFRS reporting purposes, the transactions were measured in terms of the functional currency of the respective entity.

Berikut merupakan penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih konsolidasi serta laporan perubahan ekuitas dari PSAK ke IFRS:

A summary of the significant adjustments to consolidated net income and to consolidated stockholders' equity as from Indonesian GAAP to IFRS are set forth below:

	Catatan/ Note	30 Juni / June 30,			
		2009 USD ribu/ USD thousand	2008 USD ribu/ USD thousand		
Laba konsolidasi sesuai dengan standar PSAK		USD	9.621	107.098	Profit for the year according to the consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan):					IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Amortisasi goodwill	(a)	USD	1.436	2.206	Amortization of goodwill
Penyusutan kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b)	USD	(1.783)	(200)	Depreciation of revalued vessels
Keuntungan penjualan aset tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b)	USD	(15.081)	-	Gain on sale of property adjustment based on revalued amounts of vessels
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	(c)	USD	-	-	Amortization of deferred rent
Amortisasi hak atas tanah	(b)	USD	(22)	(22)	Amortization of landrights
Bunga atas uang jaminan	(c)	USD	-	-	Interest on security deposits
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c)	USD	(154)	(154)	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Jumlah penyesuaian			(15.604)	1.830	Total adjustments
Laba konsolidasi sesuai dengan IFRS			(5.983)	108.928	Profit for the year in accordance with IFRS
Ekuitas sesuai dengan Neraca Konsolidasi dalam PSAK		USD	586.076	483.846	Equity according to the consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan):					IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Amortisasi of goodwill	(a)	USD	9.937	6.295	Amortization of goodwill
Penurunan goodwill	(a)	USD	20.590	-	Impairment goodwill
Selisih revaluasi	(b)	USD	209.917	204.061	Revaluation reserve
Penyusutan kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b)	USD	(26.615)	(13.152)	Depreciation of revalued vessels
Kerugian penjualan aset tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b)	USD	(72.854)	(13.691)	Loss on sale of property adjustment based on revalued amounts of vessels
Perbedaan antara beban penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dengan harga perolehan	(b)	USD	119.657	40.898	Difference between depreciation expense based on revalued amounts and historical cost
Amortisasi hak atas tanah	(b)	USD	(111)	(65)	Amortization of landrights
Penurunan dalam revaluasi kapal dan peralatan	(b)	USD	(177.020)	(15.341)	Revaluation decrease
Kerugian selisih kurs	(c)	USD	(190)	(190)	Foreign exchange loss
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	(c)	USD	-	-	Amortization of deferred rent
Bunga atas uang jaminan	(c)	USD	-	-	Interest on security deposits
Opsi premium atas obligasi konversi	(c)		177	177	Option premium on convertible bonds
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c)	USD	(973)	(188)	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Jumlah Penyesuaian			82.515	208.804	Total adjustments
Ekuitas berdasarkan IFRS			668.591	692.650	Equity in accordance with IFRS

36. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN
KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)

36. RECONCILIATION OF INTERNATIONAL
FINANCIAL REPORTING STANDARDS

a. Rekonsiliasi neraca antara IFRS dengan PSAK.

a. Reconciliation of balance sheet between IFRS and Indonesian GAAP.

	2009			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP USD Ribu/ USD Thousand	Rekonsiliasi/ Reconciling Items USD Ribu/ USD Thousand	IFRS USD Ribu/ USD Thousand	
Aktiva tetap - bersih	1.899.933	51.754	1.951.687	Vessels, property and equipment - net
Investasi pada asosiasi	3.696	-	3.696	Investments in associates
Goodwill - bersih	45.212	30.527	75.739	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	30.326	(7.469)	22.857	Other noncurrent assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.979.167	74.812	2.053.979	Total Noncurrent Assets
Piutang usaha	106.729	-	106.729	Trade accounts receivable
Investasi sementara	181.094	-	181.094	Short-term investments
Kas	136.117	-	136.117	Cash
Aktiva lancar lainnya	29.321	641	29.962	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	453.261	641	453.902	Total Current Assets
Jumlah Aktiva	2.432.428	75.453	2.507.881	Total Assets
Modal saham	62.191	-	62.191	Share capital
Agio saham	64.823	177	65.000	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(86.628)	-	(86.628)	Treasury stock
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	776	-	776	Translation adjustment
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	3.007	-	3.007	Unrealized gain on available-for-sale investments
Selisih revaluasi	-	209.917	209.917	Revaluation reserve
Saldo laba	541.907	(127.579)	414.328	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	586.076	82.515	668.591	Total Equity
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	801.141	(7.021)	794.120	Bank loans
Hutang obligasi	129.918	64	129.982	Bonds payable
Wesel bayar	189.897	-	189.897	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	227.256	-	227.256	Obligations under finance lease
Kewajiban tidak lancar lainnya	84.628	-	84.628	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.432.840	(6.957)	1.425.883	Total Noncurrent Liabilities
Hutang bank jangka pendek	82.306	-	82.306	Short-term bank loans
Hutang usaha	15.486	-	15.486	Trade accounts payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	130.112	(111)	130.001	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	32.959	-	32.959	Obligations under finance lease
Obligasi	5.800	6	5.806	Bonds payable
Obligasi konversi	85.312	-	85.312	Convertible bonds
Kewajiban lancar lainnya	61.537	-	61.537	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	413.512	(105)	413.407	Total Current Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	2.432.428	75.453	2.507.881	Total Equity and Liabilities

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK MASA-MASA
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Continued)**

	2008			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling	IFRS	
	USD Ribu/ USD Thousand	Items USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Aktiva tetap - bersih	1.849.752	201.444	2.051.196	Vessels, property and equipment - net
Investasi pada asosiasi	14.831	-	14.831	Investments in associates
Goodwill - bersih	77.990	6.296	84.286	Goodwill - net
Aktiva tidak lancar lainnya	6.598	(4.368)	2.230	Other noncurrent assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.949.171	203.372	2.152.543	Total Noncurrent Assets
Piutang usaha	97.136	-	97.136	Trade accounts receivable
Investasi sementara	138.069	-	138.069	Short-term investments
Kas	175.733	-	175.733	Cash
Aktiva lancar lainnya	69.771	45	69.816	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar	480.709	45	480.754	Total Current Assets
Jumlah Aktiva	2.429.880	203.417	2.633.297	Total Assets
Modal saham	62.191	-	62.191	Share capital
Agio saham	64.823	177	65.000	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(86.628)	-	(86.628)	Treasury stock
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	(4.251)	-	(4.251)	Difference due to change of equity in associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(135)	-	(135)	Translation adjustment
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	3.949	-	3.949	Unrealized gain on available-for-sale investments
Selisih revaluasi	-	204.061	204.061	Revaluation reserve
Saldo laba	443.897	4.566	448.463	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	483.846	208.804	692.650	Total Equity
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	661.277	(4.137)	657.140	Bank loans
Hutang obligasi	96.713	(30)	96.683	Bonds payable
Wesel bayar	268.000	-	268.000	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	150.922	-	150.922	Obligations under finance lease
Obligasi konversi	111.825	-	111.825	Convertible bonds
Kewajiban tidak lancar lainnya	61.078	-	61.078	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.349.815	(4.167)	1.345.648	Total Noncurrent Liabilities
Hutang bank jangka pendek	407.081	-	407.081	Short-term bank loans
Hutang usaha	8.956	-	8.956	Trade accounts payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	92.618	(1.220)	91.398	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	58.893	-	58.893	Obligations under finance lease
Kewajiban lancar lainnya	28.671	-	28.671	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	596.219	(1.220)	594.999	Total Current Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kewajiban	2.429.880	203.417	2.633.297	Total Equity and Liabilities

b. Rekonsiliasi laporan laba rugi antara IFRS dan PSAK.

b. Reconciliation of statements of income between IFRS and Indonesian GAAP.

	2009			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	USD Ribuan/ USD Thousand	USD Ribuan/ USD Thousand	USD Ribuan/ USD Thousand	
Pendapatan operasi	305.669	-	305.669	Operating revenues
Biaya pelayaran	(75.390) *	-	(75.390)	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	230.279	-	230.279	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(25.970) *	(299)	(26.269)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran	(56.336) *	-	(56.336)	Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	(64.317) *	(1.783)	(66.100)	Ship operating expenses
Penyusutan kapal				Vessel depreciation
	<u>(120.653)</u>	<u>(1.783)</u>	<u>(122.436)</u>	
Laba kotor	83.656	(2.082)	81.574	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(14.286)	775	(13.511)	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	<u>69.370</u>	<u>(1.307)</u>	<u>68.063</u>	Income before financial and other items
Pendapatan (beban) keuangan dan lain-lain - bersih				Net financial and other items
Pendapatan keuangan - bersih	23.922	(923)	22.999	Finance income - net
Pendapatan investasi	2.819	247	3.066	Investment income
Bagian laba perusahaan asosiasi	3.422	-	3.422	Equity in net earnings of associates
Keuntungan lain-lain	(89.471)	(13.621)	(103.092)	Other gains
	<u>(59.308)</u>	<u>(14.297)</u>	<u>(73.605)</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak	10.062	(15.604)	(5.542)	Income (loss) before tax
Beban pajak	(441)	-	(441)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>9.621</u>	<u>(15.604)</u>	<u>(5.983)</u>	Profit (loss) for the year

* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK

* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP

	2008			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Pendapatan operasi	349.410	-	349.410	Operating revenues
Biaya pelayaran	(109.653) *	-	(109.653)	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	239.757	-	239.757	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(16.555) *	-	(16.555)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran				Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	(44.540) *	-	(44.540)	Ship operating expenses
Penyusutan kapal	(57.647) *	(201)	(57.848)	Vessel depreciation
	<u>(102.187)</u>	<u>(201)</u>	<u>(102.388)</u>	
Laba kotor	121.015	(201)	120.814	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(17.517)	467	(17.050)	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	<u>103.498</u>	<u>266</u>	<u>103.764</u>	Income before financial and other items
Pendapatan (beban) keuangan dan lain-lain - bersih				Net financial and other items
Biaya keuangan	(88.666)	(643)	(89.309)	Finance expense
Pendapatan investasi	5.903	-	5.903	Investment income
Bagian laba perusahaan asosiasi	89	-	89	Equity in net earnings of associates
Keuntungan lain-lain	87.001	2.207	89.208	Other gains
	<u>4.327</u>	<u>1.564</u>	<u>5.891</u>	
Laba sebelum pajak	107.825	1.830	109.655	Income before tax
Beban pajak	(727)	-	(727)	Tax expense
Laba tahun berjalan	<u>107.098</u>	<u>1.830</u>	<u>108.928</u>	Profit for the year

* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK

* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP

37. IKATAN

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pengangkutan muatan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar USD 7 juta – USD 60 juta per tahun dengan akhir kontrak bervariasi antara tahun 2009 – 2011.

Pada tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan kontrak dengan Pertamina dengan nilai minimum penerimaan sewa masa depan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Dalam satu tahun	45.526	54.480	Within one year
Dari tahun kedua sampai kelima	<u>26.503</u>	<u>72.029</u>	In the second to fifth years inclusive
Jumlah	<u>72.029</u>	<u>126.509</u>	Total

37. COMMITMENTS

- a. The Company and its subsidiaries have some charter contracts with Pertamina with contract amount of USD 7 million – USD 60 million per year, which will end between 2009 – 2011.

At the balance sheet date, the Company and its subsidiaries have contracts with Pertamina for the following future minimum lease receipts:

Perusahaan mencatat pendapatan dari kontrak-kontrak tersebut sebesar USD 26.721 ribu dan USD 27.072 ribu masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Revenues earned by the Company on these contracts amounted to USD 26,721 thousand in 2009 and USD 27,072 thousand in 2008.

- b. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak bareboat carter dengan pihak ketiga senilai USD 1 juta – USD 51 juta per tahun, dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2009 - 2021.

- b. The Company and its subsidiaries have some bareboat charter contracts with third parties amounting to USD 1 million – USD 51 million per year, which will end between 2009-2021.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki perjanjian dengan perincian sebagai berikut:

At balance sheet date, the Company and its subsidiaries have outstanding commitments under non-cancellable charter contracts, which fall due as follows:

	2009	2008	
	USD Ribu/ USD Thousand	USD Ribu/ USD Thousand	
Dalam satu tahun	50.601	42.706	Within one year
Dari tahun kedua sampai kelima	184.620	214.143	In the second to fifth years inclusive
Setelah lima tahun	114.104	135.182	After five years
Jumlah	<u>349.325</u>	<u>392.031</u>	Total

- c. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pembangunan kapal baru dengan galangan kapal di Jepang dengan total nilai kontrak sekitar JPY 49.728.814 ribu tahun 2009 dan JPY 56.514.814 ribu dan USD 37.650 ribu tahun 2008.

- c. The Company and its subsidiaries have several contracts with the shipyard in Japan for the construction of new vessels with total contract price of approximately JPY 49,728,814 thousand in 2009 and JPY 56,514,814 thousand and USD 37,650 thousand in 2008.

- d. Chembulk Trading II LLC (anak perusahaan) memperoleh fasilitas L/C sejumlah USD 29,2 juta dari Nordea Bank Norge ASA, Grand Cayman. Fasilitas ini dijamin dengan rekening koran sebesar USD 29,2 juta yang disajikan pada akun Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya. Pada tahun 2008, fasilitas ini sudah berakhir.

- d. Chembulk Trading II LLC (a subsidiary) obtained a letter of credit facility amounting to USD 29.2 million from Nordea Bank Norge ASA, Grand Cayman Branch. Such facility is secured by a current account amounting to USD 29.2 million which is presented under Restricted Cash in Bank. In 2008, such facility was terminated.

Pada bulan April 2008, Chembulk Tankers LLC memperoleh fasilitas irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) dari ING Bank N.V, Singapura senilai USD 29,2 juta. Fasilitas ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Barunawati) dan akan menurun secara periodik sebesar USD 3,6 juta akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019.

In April 2008, Chembulk Tankers LLC, obtained an irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) facility from ING Bank N.V, Singapore Branch amounting to USD 29.2 million. Such SBLC is secured by M.T. Barunawati and reduced periodically by USD 3.6 million and matures on January 19, 2019.

- e. Pada tanggal 17 Januari 2008, Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co., Ltd, mengadakan kerjasama dengan Fangcheng Port Group Co. Ltd. untuk melakukan reklamasi dan penggunaan tanah dengan total area seluas 360.093.463 m². Total seluas 83.333.804 m² dari total luas sebesar 360.093.463 m² akan mencerminkan kontribusi modal dari Fangcheng Port Group Co. Ltd dan sisanya seluas 276.759.657 m² akan dibeli sebesar RMB 83.238.000. Perjanjian ini juga menyebutkan bahwa Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co., Ltd akan bertanggung jawab antara lain untuk mendapatkan ijin penggunaan aset.

- e. On January 17, 2008, Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co., Ltd, entered into an agreement with Fangcheng Port Group Co. Ltd. for the reclamation and use of land with a total area of 360,093,463 square meters. A total of 83,333,804 square meters out of the 360,093,463 square meters will represent capital contribution of Fangcheng Port Group Co. Ltd and the remaining 276,759,657 square meters will be purchased for RMB 83,238,000. The agreement also mentioned that Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co., Ltd will be responsible for, among others, applying the license to use the property.

Pada tanggal 30 Juni 2009 Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co., Ltd. belum memperoleh izin penggunaan aset tersebut.

As of June 30, 2009, Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co., Ltd. has not yet obtained the license to use the property.

38. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV.

38. SUBSEQUENT EVENTS

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-5658/BL/2009 for its Right Issue IV.

39. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pasar uang dan pasar modal global telah mengalami ketidakstabilan dan krisis kredit yang parah. Kemampuan pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha dan mempertahankan tingkat profitabilitas serta untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo mungkin sangat tergantung pada efektivitas kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang dilakukan untuk mencapai pemulihan ekonomi, yang berada diluar kendali mereka.

Namun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan sedapat mungkin memelihara sumber keuangan dan akses terhadap pendanaan dari bank dan kontrak jangka panjang dengan pelanggan dan pemasok pada area geografis dan industri yang berbeda.

Manajemen memiliki ekspektasi yang wajar bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan dapat mengelola risiko usaha dengan baik walau dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti saat ini dan manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sumberdaya yang cukup untuk terus menjalankan operasional Perusahaan dalam masa mendatang. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

39. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company's and its subsidiaries' customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

Nevertheless, the Company and its subsidiaries maintains considerable financial resources and access to bank financing together with long term contracts with a number of customers and suppliers across diversified geographic areas and industries.

The management has a reasonable expectation that the Company and its subsidiaries are well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook and believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.
